

**PENGARUH PENERAPAN POLA HIDUP SEDERHANA DAN
KEDISIPLINAN PEJABAT PEMEGANG KEUANGAN DI SATUAN
AKADEMI MILITER TERHADAP PERILAKU ANTI KORUPSI**

**LAPORAN
PENELITIAN MBKM**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Keikutsertaan Program Penelitian
Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
Program Studi Psikologi (S1) Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun Oleh:

Erina Resti Handayani

202303041

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2023**

PENGESAHAN

PENGARUH PENERAPAN POLA HIDUP SEDERHANA DAN KEDISIPLINAN PEJABAT PEMEGANG KEUANGAN DI SATUAN AKADEMI MILITER TERHADAP PERILAKU ANTI KORUPSI

Diajukan Oleh:

Erina Resti Handayani

202303041

Telah dipertahankan dan dinyatakan sah
sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Psikologi
Program Studi Psikologi (S-1) Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

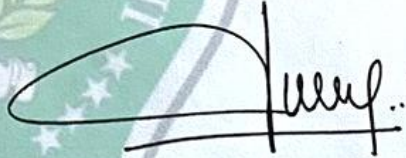
Tanggal : 11 Desember 2023

Mengesahkan,

Pembimbing I

Pembimbing II


(Adi Heryadi, S.Psi., M.Psi., Psikolog)
NPP: 2019.13.0413


(Sigit S. Wibowo, S.Psi M.Psi., Psikolog)
Letnan Kolonel Caj NRP. 11030004830876

Ketua Program Studi Psikologi
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta


(Dian Juliarti Bantam, S.Psi., M.Psi., Psikolog)
NPP.2019.13.0137

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, adalah Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta,

Nama : Erina Resti Handayani

NPM : 202303041

Program Studi : Psikologi (S-1)

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Pola Hidup Sederhana Dan Kedisiplinan Pejabat Pemegang Keuangan di Satuan Akademi Militer Terhadap Perilaku Anti Korupsi

Menyatakan bahwa hasil penelitian dengan judul tersebut di atas adalah asli karya saya sendiri dan bukan hasil *plagiarisme*. Semua referensi dan sumber terkait yang dikutip dalam karya ilmiah ini telah ditulis sesuai kaidah penulisan ilmiah yang berlaku. Dengan ini, saya menyatakan untuk menyerahkan hak cipta penelitian kepada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta guna kepentingan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun. Apabila terdapat kekeliruan atau ditemukan adanya pelanggaran akademik di kemudian hari, maka saya bersedia menerima konsekuensi yang berlaku sesuai ketentuan akademik.

Yogyakarta, 08 Desember 2023



Erina Resti Handayani

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur peneliti penatkan kehadiran Tuhan, Pemilik Alam Semesta. Berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis berhasil menyelesaikan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Pola Hidup Sederhana Dan Kedisiplinan Pejabat Pemegang Keuangan Akademi Militer Terhadap Perilaku Anti Korupsi”. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat keikutsertaan Program Penelitian Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program studi Psikologi (S-1) Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Peneliti menyadari dalam penyusunan penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

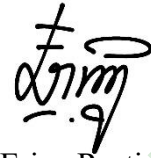
1. Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr. rer. nat. apt. Triana Hertiani, S.Si., M.Si., selaku Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3. Bapak Edhy Tri Cahyono, S.Si., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
4. Bapak Adi Heryadi S.Psi., M.Psi Psikolog Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing penelitian MBKM.
5. Ibu Dian Juliarti Bantam, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Ketua Program Studi Psikologi dan selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Bapak Mayor Chb Agustinus Sigit, S.Psi selaku Supervisor dan pembimbing II Penelitian MBKM.
7. Program studi Psikologi (S-1) Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang telah mengadakan dan memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti program penelitian MBKM.
8. Segenap Dosen program studi Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada saya.
9. Pihak Psikologi Akademi Militer yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan bantuan kepada saya untuk melaksanakan penelitian ini dari awal sampai selesai
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam melaksanakan program penelitian MBKM tahun 2023.
11. Kedua Orang tua saya serta keluarga tercinta yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama melaksanakan program penelitian ini.
12. Teman-teman yang mengikuti program Magang dan Penelitian MBKM yang telah berjuang dan bekerja sama dalam menyelesaikan proposal penelitian.
13. Serta rekan psikologi 2020 dan teman kos yang selalu menjadi support system membantu saya dalam banyak hal.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini. Penulis berharap semoga proposal penelitian ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti maupun pembaca.

Yogyakarta, 08 Desember 2023



Erina Resti H

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
C. Manfaat Penelitian	5
D. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	11
1. Perilaku anti korupsi	11
1.1 Pengertian Perilaku Anti Korupsi	11
1.2 Nilai-Nilai Perilaku Anti Korupsi	13
1.3 Prinsip-Prinsip Perilaku Anti Korupsi	15
2. Pola Hidup Sederhana	17
2.1 Pengertian Pola Hidup Sederhana.....	17
2.2 Bentuk Pola Hidup Sederhana	19
2.3 Ciri-Ciri Seseorang Hidup Sederhana.....	21
3. Kedisiplinan	22
3.1 Pengertian Kedisiplinan	22
3.2 Aspek-Aspek Kedisiplinan	23
3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan.....	24
B. Dinamika Psikologis	25
C. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28

A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
B. Definisi Operasional.....	29
C. Subjek Penelitian.....	30
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian	31
D. Metode Pengumpulan Data.....	32
E. Metode Analisis Data	34
a. Analisis Deskriptif Kuantitatif	34
b. Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
c. Uji Hipotesis.....	36
F. Kredibilitas	37
G. Rancangan Penelitian.....	39
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	40
PA. Orientasi Kacah dan Persiapan.....	40
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	42
a. Persiapan Administrasi	42
b. Persiapan alat ukur	42
c. Pelaksanaan Penelitian	46
C. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	47
2. Analisis Data Penelitian	48
1) Analisis Statistik Deskriptif.....	48
2) Uji Asumsi	55
a) Uji Normalitas	55
b) Uji Multikolinieritas	57
c) Uji Heteroskedastisitas.....	58
d) Uji Autokorelasi	59
3) Uji Regresi Linier Berganda.....	60
4) Koefisien Determinasi	62
5) Uji F	62
6) Uji t (Persial).....	63
D. Pembahasan.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Skala Psikologi.....	75
Lampiran 2 : Tabel Jawaban Responden.....	82
Lampiran 3 : Tabel Uji Validitas	87
Lampiran 4 : Uji Reliabilitas (Perilaku Anti Korupsi)	96
Lampiran 5 : Hasil Uji SPSS – Uji Asumsi Klasik.....	97
Lampiran 6 : Hasil Uji SPSS – Uji Hipotesis.....	100
Lampiran 7 : Hasil Uji SPSS – Analisis Regresi Linier Berganda	101
Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian.....	102
Lampiran 9 : Logbook.....	103
Lampiran 10 : Bukti Publikasi Jurnal	115
Lampiran 11 : Bukti Turnitin	116
Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Penelitian.....	117
Lampiran 13 : Lembar Bimbingan Supervisor Penelitian.....	119
Lampiran 14 : Rencana Kerja Penelitian.....	121
Lampiran 15 : Hasil Cek Plagiarisme.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Blue Print</i> Skala Perilaku Anti Korupsi.....	34
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Skala Pola Hidup Sederhana.....	34
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Skala Kedisiplinan.....	35
Tabel 4.1 <i>Blue Print</i> Sebaran Nomor Aitem Skala Pola Hidup Sederhana.....	45
Tabel 4.2 <i>Blue Print</i> Sebaran Nomor Aitem Skala Kedisiplinan.....	46
Tabel 4.3 <i>Blue Print</i> Sebaran Nomor Aitem Skala Perilaku Anti Korupsi.....	47
Tabel 4.4 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian.....	49
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.6 Norma Kategorisasi Pola Hidup Sederhana.....	51
Tabel 4.7 Norma Kategorisasi Pola Hidup Sederhana.....	51
Tabel 4.8 Kategori Variabel Pola Hidup Sederhana.....	52
Tabel 4.9 Norma Kategorisasi Kedisiplinan.....	53
Tabel 4.10 Norma Kategorisasi Kedisiplinan.....	53
Tabel 4.11 Kategori Variabel Kedisiplinan.....	54
Tabel 4.12 Norma Kategorisasi Perilaku Anti Korupsi.....	55
Tabel 4.13 Norma Kategorisasi Perilaku Anti Korupsi.....	55
Tabel 4.14 Kategori Variabel Perilaku Anti Korupsi.....	56
Tabel 4.15 Hasil Uji One-Sample <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	57
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas.....	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas.....	59
Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	61
Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Regresi Berganda.....	62
Tabel 4.19 Koefisien Determinasi.....	63
Tabel 4.20 Uji Simultan.....	64
Tabel 4.21 Uji Persial (t) Pola Hidup Sederhana Terhadap Perilaku Anti Korupsi..	65
Tabel 4.22 Uji Persial (t) Kedisiplinan Terhadap Perilaku Anti Korupsi.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normal <i>P-P Plots</i>	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

PENGARUH PENERAPAN POLA HIDUP SEDERHANA DAN KEDISIPLINAN PEJABAT PEMEGANG KEUANGAN DI SATUAN AKADEMI MILITER TERHADAP PERILAKU ANTI KORUPSI

ABSTRAK

Erina Resti Handayani¹, Adi Heryadi², Sigit S Wibowo³

Upaya yang dapat diterapkan sebagai bentuk pencegahan perilaku korupsi yaitu melalui penerapan nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari seperti penerapan kedisiplinan dan pola hidup sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan diri terhadap perilaku anti korupsi pada pejabat pemegang keuangan di Akademi Militer Magelang. Pengambilan data menggunakan skala psikologi model skala likert yang terdiri dari skala kedisiplinan 12 aitem, skala pola hidup sederhana 12 aitem, dan skala perilaku anti korupsi 21 aitem. Subjek penelitian ini yaitu 50 orang pejabat pemegang keuangan akademi militer dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda pada pola hidup sederhana sebesar 0,275 dengan $p = 0,000$ ($<0,05$) dan kedisiplinan sebesar 0,936 dengan $p = 0,000$ ($<0,05$) dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan pejabat pemegang keuangan Akademi Militer terhadap perilaku anti korupsi.

Kata Kunci: Kedisiplinan; Perilaku Anti Korupsi; Pola Hidup Sederhana; Akademi Militer, Psikologi Korupsi

¹Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi(S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Kepala Psikologi Akademi Militer Magelang

THE INFLUENCE OF THE APPLICATION OF A SIMPLE LIFESTYLE AND DISCIPLINE OF FINANCIAL OFFICERS IN MILITARY ACADEMY UNITS ON ANTI-CORRUPTION BEHAVIOR

Abstract

Erina Resti Handayani¹, Adi Heryadi², Sigit S Wibowo³

Efforts that can be applied as a form of prevention of corrupt behavior are through the application of integrity values in everyday life such as the application of discipline and a simple lifestyle.. This study aims to determine the effect of the application of a simple lifestyle and self-discipline on anti-corruption behavior in finance officials at the Magelang Military Academy. Data were collected using a Likert scale psychological scale consisting of a discipline scale with 12 items, a simple lifestyle scale with 12 items, and an anti-corruption behavior scale with 21 items. The subjects of this study were 50 military academy finance officials with sampling using purposive sampling. The data collected were analyzed using multiple linear regression analysis on a simple lifestyle of 0.275 with $p = 0.000 (<0.05)$ and discipline of 0.936 with $p = 0.000 (<0.05)$. It can be concluded that there is a positive and significant effect on the application of a simple lifestyle and discipline of the Military Academy's finance officer on anti-corruption behavior.

Keywords: Discipline; Anti-Corruption Behavior; Simple Lifestyle; Military Academy, Psychology of Corruption

¹Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi(S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Kepala Psikologi Akademi Militer Magelang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) merupakan salah satu aparaturnya negara angkatan darat yang memiliki tugas pokok untuk menegakkan dan mempertahankan serta melindungi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara seperti perang (Heryadi, 2022).

Salah satu nilai-nilai dasar yang harus dimiliki prajurit TNI AD adalah integritas. Integritas adalah komitmen untuk melakukan segala sesuatu sesuai nilai dan norma, sesuai prinsip yang benar dan beretika, dan konsistensi adalah komitmen untuk menjalankan komitmen tersebut dalam segala situasi, tanpa ada kemungkinan atau paksaan untuk menyimpang dari prinsip. (Zahra, 2011) (Eprianti, 2020). Nilai tersebut berasal dari nilai kode etik di tempat bekerja, nilai masyarakat atau nilai moral pribadi. TNI AD yang menjaga integritas akan memiliki sikap yang mencegahnya untuk melakukan tindak pidana korupsi.

Menurut Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Pasal 2, Korupsi adalah perbuatan memperkaya diri sendiri, orang lain, atau suatu perusahaan secara melanggar hukum sehingga merugikan keuangan negara dan perekonomian nasional. (Zakaria, 2019) menjelaskan bahwa korupsi merupakan salah satu perbuatan melawan hukum atau perbuatan menyalahgunakan kewenangan dan perilaku menyimpang (yang umumnya dilakukan oleh oknum pejabat publik) terhadap masyarakat. Menurut Ganis Diarsyah (2023) Perilaku korupsi tidak

selalu berhubungan langsung dengan uang, namun banyak ditemukan pada perbuatan - perbuatan kecil yang kita lakukan di rumah, di kampus, di kantor , dan lain – lain. Alatas (1999)(Wibawa, 2021) mengemukakan Korupsi mengacu pada penyuapan pejabat publik oleh individu atau badan swasta untuk mendapatkan hak istimewa atau posisi tawar.

Dalam perkembangannya, korupsi di Indonesia semakin meluas dan merambah khususnya pada lembaga-lembaga eksekutif, legislatif sampai lembaga yudikatif, saat ini Indonesia masih jauh dari kata “Bebas Korupsi” dan pada kenyataannya merajalelanya korupsi berada di semua lini pemerintahan termasuk dalam ranah Tentara Nasional Indonesia (TNI). Realita yang tengah dihadapkan bahwa segala perilaku para pejabat menjadi sorotan publik, terlebih ketika ada praktik korupsi yang melingkar dalam tubuh kekuasaan pejabat tersebut.

Dijelaskan oleh (Emmanuel, 2019) Sejumlah kecil anggota TNI mengendalikan sebagian besar perekonomian ilegal negara dan juga memberikan perlindungan terhadap bisnis ilegal , termasuk bukti bahwa anggota TNI terlibat dalam kegiatan ekonomi ilegal seperti perdagangan narkoba. Hal ini di buktikan dengan dalam 5 tahun belakangan ini, maraknya kasus korupsi yang terjadi dalam ranah TNI AD, seperti kasus korupsi dana pembangunan rumah TNI AD periode 2013-2020 yang digunakan untuk keperluan pribadi, adanya suap menyuap penerimaan tentara sebesar 1.5 Miliar, oknum anggota TNI terjerat kasus korupsi satelit Kemenham dan beberapa kasus lainnya. (Wijana, 2020) juga menyebutkan adanya kasus

korupsi pada tahun 2018 negara disebut mengalami kerugian ekonomi hingga Rp 220 miliar akibat keterlibatan prajurit TNI , yakni korupsi pembelian helikopter AW101 , dan ketiga tersangka merupakan personel TNI.

Untuk mencegah dan berkembangnya niat juga kesempatan korupsi, perlu menumbuhkan dan menerapkan nilai integritas. Kemendikbud (2018:75) menjelaskan bahwa terdapat beberapa nilai-nilai anti korupsi yang kemudian nilai tersebut diimplementasikan di lingkungan TNI AD, nilai tersebut diantaranya kejujuran (*honesty*), kepedulian (*care*), kemandirian (*independency*), kedisiplinan (*discipline*), tanggung jawab (*responsible*), kerja keras (*hard work*), kesederhanaan (*simplicity*), keberanian (*bravery*) dan keadilan (*justice*). Semakin berjalannya waktu, korupsi menjadi salah satu makanan sehari-hari dan apabila hal tersebut tidak dicegah, salah satu efek negatif jangka panjang paling berbahaya dari korupsi adalah rusaknya generasi muda, generasi muda tumbuh menjadi pribadi anti sosial yang terbiasa dengan kurang jujur atau seringnya berbohong dan tidak bertanggung jawab dan faktor yang merupakan kunci awal dari tindakan korupsi adalah gaya hidup mewah dan ketidakdisiplinan pada diri seseorang.

Rahman (2022) menggambarkan bahwa pola hidup atau gaya hidup merupakan ”keseluruhan dari diri seseorang” dapat diartikan bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang dianggap penting oleh orang lain di sekitar mereka (kepentingan), dan apa yang dipikirkan orang tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka (pendapat). Hal tersebut

berkaitan dengan kedisiplinan, terlebih dalam melakukan pencegahan tindakan korupsi.

Helmi (2012) (Deni, 2018) menyatakan kedisiplinan adalah salah satu sikap dan perilaku untuk mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan atas kesadaran diri seseorang. Heryadi (2022) juga menjelaskan bahwa disiplin merupakan sikap patuh atau taat terhadap peraturan dan mampu mengelola waktu dengan tepat dan sebaik-baiknya. Salah satu tugas memperkuat disiplin dan ketertiban di lingkungan TNI adalah untuk menunjang misi pokok TNI , seperti menjaga kedaulatan negara dan keutuhan NKRI (Heryadi dkk, 2022). Dengan begitu, Penanaman kedisiplinan dilakukan sejak usia dini yang kemudian perlu adanya peningkatan melalui beberapa kegiatan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku seperti pada lingkungan TNI AD harus memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam memanagemen waktu, disiplin dalam bertugas, disiplin dalam menaati peraturan agar terhindar dari korupsi. Diketahui kemungkinan besar karena korupsi mengikuti pola hidup manusia yang materialistis , maka korupsi dapat berkembang kembali secara dinamis di masa depan, sehingga pembentukan perilaku anti korupsi dalam ranah TNI khususnya TNI AD dengan menerapkan juga melatih pola hidup sederhana dan meningkatkan kedisiplinan guna mencegah terjadinya korupsi dan untuk mengimplementasikan nilai-nilai anti korupsi.

Upaya penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan dalam menjalankan pendidikan dan tugas bukanlah suatu perkara yang mudah bagi prajurit TNI AD, karena banyak dan besarnya tantangan yang dihadapi. bagi

prajurit yang memiliki keimanan dan ketakwaan yang lemah akan sangat mudah terjerumus kepada pelanggaran dan tindakan yang tidak sesuai dengan norma, peraturan dan tindakan asusila seperti korupsi.

Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan pengembangan penelitian terkait perilaku anti korupsi yang sudah ada sebelumnya dan lebih di spesifikasikan berdasarkan penerapan nilai-nilai anti korupsi yaitu kesederhanaan dan kedisiplinan khususnya pada pejabat pemegang keuangan Akademi Militer. Pejabat pemegang keuangan Akademi Militer merupakan seseorang yang mempunyai kewenangan menyelenggarakan keseluruhan pengelolaan kas khususnya di Akademi Militer, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Pola Hidup Sederhana Dan Kedisiplinan Pejabat Pemegang Keuangan di Satuan Akademi Militer Terhadap Perilaku Anti Korupsi”**.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan diri terhadap perilaku anti korupsi pada pejabat pemegang keuangan di Akademi Militer Magelang.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah dan mengembangkan ilmu terkait kepenulisan lebih jauh dan bermanfaat, serta menua pihak yang membaca penelitian

ilmiah dibidang psikologi dalam ranah TNI AD khususnya terkait dengan perilaku anti korupsi atau permasalahan yang serupa.

- b. Untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan penulis dan semua pihak yang membaca dalam hal pengaruh penerapan nilai-nilai anti korupsi khususnya di ranah TNI AD.
- c. Untuk menambah dan mengembangkan kemampuan penulis baik dalam hal penulisan, penyusunan, penelitian, perumusan hasil hasil secara ilmiah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara penerapan nilai-nilai perilaku anti korupsi khususnya pada pola hidup sederhana dan kedisiplinan diri pada pejabat pemegang keuangan Akademi Militer Magelang.

b. Bagi Universitas

Sebagai rancangan untuk mengembangkan materi pengajaran, mendukung pengabdian atau penelitian kedepannya dan untuk meningkatkan reputasi kampus khususnya prodi Psikologi melalui hasil dari penelitian yang berpengaruh untuk kedepannya.

c. Bagi Instansi Akademi Militer

Sebagai salah satu bahan evaluasi dari penerapan nilai-nilai anti korupsi dan upaya pencegahan tindakan korupsi yang dapat

diterapkan di lingkungan Akademi Militer dan apabila terbukti pejabat pemegang keuangan memiliki perilaku anti korupsi yang rendah, maka Akademi Militer memiliki upaya pencegahan dan penanggulangan atau langkah lain yang akan di terapkan sebagai bentuk pencegahan perilaku korupsi.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini juga diharapkan menjadi salah satu sumber informasi bagi peneliti lain yang ingin meneliti di bidang psikologi yang berkaitan dengan variabel pola hidup sederhana, kedisiplinan dan perilaku anti korupsi.

D. Keaslian Penelitian

Untuk menentukan keaslian penelitian peneliti dan berdasarkan pengetahuan peneliti sebagai penulis peneliti dengan judul “Pengaruh Penerapan Pola Hidup Sederhana Dan Kedisiplinan Diri Pejabat Pemegang Keuangan di Satuan Akademi Militer Terhadap Perilaku Anti Korupsi”, penelitian ini bersifat orisinil karena tidak ada penelitian yang memiliki judul dan subjek yang sama dengan penelitian ini, akan tetapi kemungkinan terdapat penelitian yang serupa atau memiliki variabel yang sama dengan penelitian ini, seperti :

a. Membasmi Korupsi dengan Cara Melaksanakan Pola Hidup Sederhana.

Penelitian ini memiliki kesamaan pada variabel bebas yaitu pola hidup sederhana, namun terdapat perbedaan dalam variabel tergantung, metode penelitian, alat ukur penelitian dan subjek penelitian.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Zakaria (2019) menjelaskan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya korupsi pada diri seseorang dengan menerapkan pola hidup sederhana dan sikap konsisten untuk melawan korupsi.

b. Konsep Pola Hidup Sederhana : Solusi Mengatasi Problematika Korupsi

Penelitian ini memiliki variabel yang sama yaitu pola hidup sederhana (variabel bebas) dan perilaku anti korupsi (variabel tergantung, namun terdapat banyak perbedaan terkait metode penelitian yang dipakai, subjek dan alat ukur penelitian. Pada penelitian ini membahas mengenai solusi mengatasi korupsi, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana penelitian yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas penerapan pola hidup sederhana terhadap perilaku anti korupsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurdi (2021) memperoleh hasil bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberantas dan mencegah perilaku tindak pidana korupsi yaitu melalui penerapan pola hidup sederhana yang merupakan upaya dalam menyelesaikan permasalahan korupsi dengan cara menerapkan konsep hidup apa adanya. Upaya yang hampir sama dan yang dapat diterapkan oleh pemerintah yaitu dengan represif, perbaikan sistem dan edukasi, sosialisasi atau kampanye.

- c. Impelementasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa (Studi di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat)

Penelitian ini memiliki kesamaan pada tujuan penerapan atau implementasi nilai-nilai anti korupsi. Yang membedakan dengan peneliti sebelumnya adalah peneliti sendiri lebih menspesifikkan implementasi nilai-nilai anti korupsi yaitu nilai kesederhanaan dan kedisiplinan, dan terdapat perbedaan lain yaitu pada subjek penelitian, alat ukur penelitian dan metode penelitian yang di pakai.

Penelitian yang dilakukan oleh Imamsyah & Taqiuddin (2022) menyimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai perilaku anti korupsi yang dilakukan diharapkan mahasiswa mampu menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang mampu menciptakan perilaku anti korupsi dan dapat mencegah tindakan tersebut membangun kompetensi dan komitmennya sebagai *agent of change* dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

- d. *Anti-Corruption Education as a Preventive Action for Corrupt Behavior.*

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian peneliti sendiri yaitu terdapat pada metode penelitian yang digunakan dengan melalui refleksi diri dengan pendekatan *student centered learning*, subjek penelitian dan pada variabel bebas penelitian. Sedangkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri terdapat pada variabel

tergantung dan memiliki sedikit kesamaan pada tujuan dilakukannya penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Wibawa dkk (2021) menjelaskan bahwa salah satu tindakan yang dapat diterapkan untuk menciptakan budaya perilaku anti korupsi adalah melalui penerapan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari dan melalui pendidikan anti korupsi.

- e. Menanamkan Nilai-Nilai Anti Korupsi Sejak Anak Usia Dini bagi Anggota Kowad Korem 072 Pamungkas.

Penelitian ini memiliki kesamaan pada nilai-nilai anti korupsi yang diterapkan pada prajurit TNI AD akan tetapi peneliti sendiri lebih menspesifikkan nilai-nilai anti korupsi yang diterapkan pada prajurit TNI AD yaitu terkait nilai kesederhanaan dan kedisiplinan dan memiliki perbedaan pada fokus penelitian, variabel bebas yang digunakan, subjek penelitian dan metode yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Heryadi dkk (2021) menyimpulkan bahwa metode yang dilakukan yaitu melalui dialog dan diskusi tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman subjek tentang pentingnya menerapkan nilai-nilai anti korupsi pada keluarga khususnya sejak anak usia dini dan mampu mempersiapkan agar anak menjadi generasi anti korupsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perilaku anti korupsi

1.1 Pengertian Perilaku Anti Korupsi

a. Korupsi

Korupsi berasal dari bahasa latin “*Corruption*”, “*Corruption*” (Inggris) dan “*Corruptive*” (Belanda), secara harfiah menunjuk pada perbuatan yang tidak jujur, rusak, dan busuk yang berkaitan dengan keuangan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), korupsi merupakan penyalahgunaan atau penyelewengan uang negara, organisasi, perusahaan atau yayasan untuk keuntungan dan kepentingan pribadi juga orang lain. Muhammad Ali (1998) menyebutkan bahwa korupsi memiliki beberapa pengertian antara lain

1. Korup : Busuk, suka menerima suap dan memakai kekuasaan untuk kepentingannya sendiri.
2. Korupsi : Perbuatan tidak baik seperti penggelapan uang, penerimaan uang sogokan dan sebagainya.
3. Kruptor : Orang yang melakukan korupsi

Korupsi adalah perilaku menyimpang dari tugas-tugas resmi suatu jabatan secara sengaja untuk memperoleh keuntungan berupa status, kekayaan, dan dilakukan untuk memperkaya diri sendiri (Muwardi & Muhson, 2020). Sejalan dengan pendapat (Faizah & Saleh, 2018) mereka mendefinisikan bahwa korupsi merupakan salah satu bentuk pelanggaran atau penyalahgunaan kekuasaan yang

dilakukan untuk keuntungan pribadi atau memperkaya diri sendiri maupun golongan tertentu (*the abuse of entrusted power for private gain*). (Widhiyaastuti & Ariawan 2017-2018) dalam (Wibawa, 2021) menjelaskan bahwa upaya memperoleh cenderung menggunakan cara yang kurang baik, seperti melakukan penyuapan, gratifikasi, pemerasan dan lainn-lain.

b. Perilaku Anti Korupsi

Perilaku anti korupsi merupakan perilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai anti korupsi dan pembentukannya dipengaruhi oleh lingkungan dimana seseorang itu berada (Muwardi & Muhson, 2020). Menurut Suryani (2015, hlm. 287) perilaku anti korupsi digambarkan sebagai perilaku yang menentang atau menyetujui berbagai upaya korporasi untuk merusak keuangan negara. (Izzah, 2019) menyatakan perilaku anti korupsi merupakan sikap yang dapat mencegah (upaya meningkatkan kesadaran individu untuk tidak melakukan tindak korupsi) dan menghilangkan peluang bagi berkembangnya korupsi. Dipertegas oleh (Nurdin, 2004:178) (Kertati, 2021) bahwa perilaku anti korupsi merupakan perilaku atau sikap tidak setuju, tidak suka, dan tidak senang terhadap tindakan yang merugikan keuangan perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku anti korupsi prajurit TNI AD merupakan sikap atau perilaku yang menentang terhadap tindakan yang merugikan keuangan negara,

perusahaan, organisasi di lingkungan Akademi Militer dan menjunjung tinggi nilai-nilai anti korupsi.

1.2 Nilai-Nilai Perilaku Anti Korupsi

(Faizah, 2018) menjelaskan nilai-nilai perilaku anti korupsi yang di terapkan pada prajurit TNI AD sebagai upaya pencegahan korupsi yaitu diantaranya :

a. Kejujuran

Seseorang berani jujur terhadap apapun yang dilakukan makan tindakan korupsi tidak akan terjadi. Tidak mengambil uang atau barang publik untuk kepentingan sendiri, tidak menerima suap, tidak memalsukan tanda tangan atau stempel organisasi, mengisi presensi sesuai dengan kehadiran, dan melaporkan kebenaran sesuai dengan fakta yang ada.

b. Kepedulian

Seseorang yang selalu memiliki rasa simpati dan empati kepada orang lain, selalu peduli dengan nasib orang lain dan memposisikan diri dengan baik, maka tindakan korupsi tidak akan terjadi karena lebih memiliki menggunakan sesuatu untuk orang lain tidak untuk dirinya sendiri.

c. Kemandirian

Seseorang selalu memposisikan diri dengan baik untuk selalu mandiri dalam hal apapun, seperti tidak menyogok atau menyuap

atasan agar mendapatkan jabatan yang sesuai dengan keinginannya. Seorang prajurit harus mampu mengurus dirinya sendiri dan mengatur hidupnya sendiri dengan baik tidak bergantung pada orang lain.

d. Disiplin

Selalu menerapkan diri untuk selalu patuh terhadap aturan yang ada, sehingga pekerjaan, kegiatan atau aktivitas berjalan sesuai dengan lancar dengan waktu yang bermanfaat atau tidak membuang waktu.. Seorang prajurit TNI AD sudah seharusnya untuk mengikuti peraturan yang berlaku di lingkungan Akademi Militer, tidak melanggar peraturan dan selalu tepat waktu dalam hal apapun,

e. Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab atas apa yang akan dan yang telah terjadi. Bagi seorang prajurit TNI AD sudah menjadi tanggung jawabnya untuk menjaga keutuhan NKRI, bertanggung jawab untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan kekuatan mantra darat.

f. Kerja Keras

Seseorang dalam bekerja harus kerja keras dan tidak serakah terhadap hak orang lain, tidak menggunakan uang negara atau menggunakan cara yang merugikan negara melalui tindakan korupsi.

g. Kesederhanaan

Seorang prajurit TNI AD harus memiliki nilai sederhana dalam banyak hal seperti dalam menggunakan fasilitas, makan dan minum

sewajarnya, tidak curang dan membeli sesuai dengan kebutuhan bukan keinginan. Dengan demikian, maka akan terhindar dari tindakan korupsi.

h. Keberanian

Seorang prajurit TNI AD harus memiliki sikap yang berani dalam menghadapi tantangan, misalnya berani mengatakan “tidak” ketika disuap atau diberi apa yang bukan haknya. Hal tersebut mampu menghindarkan diri dari tindakan korupsi.

i. Keadilan

Keadilan merupakan sebuah hak yang harus diberikan kepada semua orang yang sudah menjadi haknya. Prajurit TNI AD wajib untuk menciptakan dan menjaga kesatuan NKRI sesuai dengan kemampuan dan tanggung jawab yang harus dijalankan.

1.3 Prinsip-Prinsip Perilaku Anti Korupsi

a. Akuntabilitas

Salah satu prinsip yang digunakan dan diperlukan sebuah pemerintah/organisasi sebagai alat ukur kinerja untuk menciptakan pelayanan publik yang profesional. Semakin baik akuntabilitas semakin baik pula kinerja anggaran pemerintah. (Purnomo, 2018) menjelaskan bahwa akuntabilitas merupakan suatu kewajiban menjalankan *agent* dan bertanggung jawab terhadap segala aktivitas atau kegiatan kepada *principal* atau seseorang yang berwenang

mempertanggungjawabkan dan yang mempunyai hak terhadap hal itu.

b. Transparansi

Prinsip transparansi mengacu pada kejujuran dan keterbukaan dimana semua bentuk penyimpangan diketahui oleh khalayak ramai. Krina (2003)(Purnomo, 2018) menjelaskan bahwa transparansi yaitu salah satu prinsip dengan memberikan akses dan kebebasan individu agar mendapatkan informasi terkait penyelenggaraan pemerintah seperti pelaksanaan dan proses pembuatan. Proses transparansi sendiri terbagi menjadi lima, seperti : proses penganggaran, proses penyusunan kegiatan, proses pembahasan, proses pengawasan dan evaluasi.

c. Kewajaran

Prinsip *fairness* atau kewajaran merujuk pada pencegahan terhadap adanya manipulasi (ketidakwajaran) atau tindakan korupsi dalam penganggaran. Menurut (Putri, 2023) terdapat enam hal penting pada prinsip kewajaran yaitu 1) komprehensif, 2) disiplin, 3) fleksibel, 4) terprediksi, 5) kejujuran dan 6) informatif.

d. Kebijakan

Prinsip kebijakan dijadikan sebagai prinsip untuk menumbuhkan prajurit TNI agar paham terhadap kebijakan terkait dengan anti korupsi. Cara kerja prinsip ini melalui pelaksanaan tata interaksi dalam melakukan pencegahan terhadap penyimpangan

yang dapat merugikan negara juga masyarakat dan didukung oleh aktor-aktor penegak kebijakan yaitu kepolisian, kejaksaan, pengacara, pengadilan dan lembaga pemasyarakatan.

Prinsip kebijakan terdiri dari beberapa aspek, antara lain : 1) isi kebijakan, 2) pembuat kebijakan, 3) pelaksana kebijakan dan 4) kultur kebijakan.

e. Kontrol Kebijakan

Prinsip sebagai bentuk adanya kontrol kebijakan ini bertujuan untuk menghindari hal-hal yang manipulatif dan mengeliminasi semua bentuk korupsi agar setiap orang mampu menjalankan kebijakan sesuai peraturan yang berlaku dan berunsur pada keefektifan. Bentuk kontrol kebijakan berupa partisipasi, evolusi dan reformasi.

2. Pola Hidup Sederhana

2.1 Pengertian Pola Hidup Sederhana

Pola Hidup sederhana terdiri dari kata “pola hidup” dan “sederhana”, yaitu sebagai berikut :

c. Pola hidup

Pola hidup atau gaya hidup dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kebiasaan atau perilaku sehari-hari sekelompok orang dalam sebuah masyarakat. Sutisna (Mauluddin & Habibah, 2022) menjelaskan bahwa pola hidup adalah jalan hidup seseorang yang dapat dilihat ketika seseorang tersebut

menggunakan hartanya untuk beberapa hal. Pertama beraktivitas, seperti belanja, hobi, olahraga, aktivitas sosial, karier. Kedua pendapat, yang meliputi individu itu sendiri, perkara sosial, usaha dan barang. Ketiga minat, seperti keluarga, cara berpakaian, rekreasi, hidangan.

d. Sederhana

Sederhana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang berarti tidak melebihi-lebihkan, bersahaja. Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) mengartikan bahwa sederhana yaitu tidak boros, sewajarnya, lugas, tidak sombong, ekonomis menurut kebutuhan dan tidak banyak hiasan. (Mauluddin & Habibah, 2022) menjelaskan bahwa sederhana merupakan suatu pola atau sikap dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan atau keperluan & kesanggupan juga bukan menunjukkan perilaku berlebihan atau mempunyai aspek bermegah-megahan juga tidak memaksakan diri untuk mengikuti orang yang berada di atasnya.

e. Pola Hidup Sederhana

Desi anwar (Wahyudi, 2023) mendefinisikan pola hidup sederhana sebagai gaya hidup yang mengutamakan nilai-nilai esensial dan menghindari konsumsi sesuatu yang berlebihan. Pola hidup sederhana adalah pola pikir atau kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus atau kontinu yang berlandaskan keseimbangan

antara kebutuhan dan pendapatan yang dihasilkan sehingga terhindar dari perilaku berlebihan dan kikir dalam menggunakan harta (Mauluddin & Habibah, 2022).

Desi Anwar dalam bukunya berjudul “Hidup Sederhana” menjelaskan bahwa pola hidup sederhana merupakan gaya hidup minimalis yang dijalani dengan tidak berlebihan.(Pratiwi & Poedjioetami, 2020) juga mendefinisikan bahwa Pola hidup sederhana yaitu pola hidup yang tidak boros, tidak hidup berfoya-foya serta tidak bergaya hidup mewah. Penerapan pola hidup sederhana merefleksikan bahwa kebiasaan, jiwa dan hati tidak terjebak kepada kehidupan dunia dan memiliki batas-batas normalitas dalam menjalani kehidupan.

2.2 Bentuk Pola Hidup Sederhana

Berikut merupakan bentuk pola hidup sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari menurut (Mauluddin & Habibah, 2022), yaitu sebagai berikut :

a) Membiasakan hidup hemat dan menabung

Seseorang mampu mengatur keuangan yang dimiliki agar lebih bermanfaat dan menggunakannya sesuai dengan kebutuhan dan untuk hal-hal yang bermanfaat. Dengan menabung dan berhemat, akan meminimalisir pengeluaran dan otomatis pemasukan yang diperoleh akan terus bertambah seiring berjalannya waktu.

b) Selalu berbagi

Membiasakan diri untuk berbagi mengajarkan untuk mengeluarkan harta sesuai dengan kebutuhan dan terhindar dari hidup kikir.

c) Menggunakan benda dengan bijaksana

Hal tersebut dapat dilakukan dengan membeli barang sesuai dengan kebutuhan dan mengutamakan fungsi jika dibandingkan gengsi. Jika masih memiliki barang yang memiliki fungsi yang sama dan masih bisa digunakan, alangkah baiknya untuk tidak membeli yang baru. Penerapan pola hidup sederhana dapat dilakukan dengan hal-hal kecil seperti, menjaga dan merawat barang yang dimilikinya dengan baik.

d) Kreatif dan inovatif

Mampu menemukan solusi ketika dalam keadaan yang terdesak tanpa mengeluarkan banyak biaya, misalnya membutuhkan sepatu olahraga untuk praktik disekolah dan hanya digunakan sekali saja. Alangkah baiknya tidak perlu membeli namun bisa meminjam saudara atau bergantian dengan teman.

e) Menyesuaikan kemampuan dan keinginan

Selalu menghitung antara pemasukan dengan pengeluaran, dan menyesuaikan harga yang selalu akan dibeli, sehingga perlu adanya perencanaan yang matang. Apabila menginginkan suatu

barang lebih baik untuk bisa menabung terlebih dahulu dan menghindari dari berhutang.

f) Berpenampilan sederhana

Menerapkan penampilan minimalis atau sederhana namun tetap menyesuaikan tempat, mengenakan perhiasan sewajarnya tidak mencolok.

g) Mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan

Kebutuhan merupakan sesuatu yang dibutuhkan untuk menggapai kebahagiaan dan menyesuaikan apa yang dibutuhkan dalam hidup seperti kebutuhan pokok misalnya beras, tempat tinggal, pakaian. Sedangkan keinginan merupakan hasrat atau keinginan untuk memenuhi kepuasan pada diri seseorang, seperti perhiasan, handphone, mengikuti atau membeli pakaian yang sedang tren.

h) Makan minum secukupnya

Mengonsumsi makanan dan minuman agar sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebih-lebihan.

2.3 Ciri-Ciri Seseorang Hidup Sederhana

Ahmad Yuni dan Mamad Ruhimat (Mauluddin & Habibah, 2022) mengemukakan beberapa kriteria atau ciri-ciri seseorang yang hidup sederhana, antara lain :

1. Menyesuaikan penghasilan dengan pengeluaran
2. Mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan masyarakat

3. Hemat sumber daya
4. Aman dan tentram batinnya

3. Kedisiplinan

3.1 Pengertian Kedisiplinan

Disiplin adalah tingkah laku, perbuatan dan sikap seseorang yang sesuai dengan peraturan yang diterapkan dalam sebuah organisasi atau perusahaan (Dwiguspana, 2016). (Warka, 2018) juga menjelaskan bahwa disiplin merupakan sikap patuh akan aturan, tunduk terhadap adanya pengawasan dan sebuah kendali.

Hasibuan (Deni, 2018) menyatakan bahwa kedisiplinan adalah suatu kesadaran dan kesediaan seseorang untuk melakukan segala sesuatu sesuai dengan peraturan perusahaan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan adalah sikap mental seseorang dan merupakan gambaran dari kualitas moral, dengan begitu disiplin berkaitan dengan kepribadian yang dimiliki seseorang untuk mematuhi dan melaksanakan peraturan, tata tertib, nilai berlaku tanpa adanya paksaan. (Kurniawan & Sudardi, 2019).

(Codori, 2021) menjelaskan bahwa disiplin prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI) adalah kepatuhan dan ketaatan sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran bersendikan Sapta Marga dan Sumpah Prajurit untuk menjalankan tugas dan kewajiban dengan sikap

dan perilaku sesuai aturan dan norma kehidupan prajurit TNI yang berlaku.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) adalah sikap atau serangkaian perilaku prajurit TNI AD yang menunjukkan,kepatuhan, kesediaan dan ketaatan dalam menjalankan tugas sesuai peraturan juga norma yang berlandaskan Sumpah Prajurit dan Sapta Marga tanpa adanya paksaan.

3.2 Aspek-Aspek Kedisiplinan

Hamalik (Wicaksono, 2017) menjelaskan bahwa terdapat 3 aspek kedisiplinan, antara lain :

1) Penerimaan Peraturan

Patuh terhadap peraturan yang berlaku pada perusahaan atau organisasi dan melakukan kegiatan atas kesadaran diri dan sistematis untuk mencapai tujuan. Seorang prajurit Tentara Nasional Indonesia harus patuh dan taat terhadap Sumpah Prajurit dan Sapta Marga dan berperilaku sesuai dengan tata kehidupan prajurit TNI.

2) Kepatuhan

Patuh terhadap kegiatan atau perintah dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan menegakkan penghidupan tentara yang baru dan teratur agar terciptanya perbuatan atau tingkah laku.

3) Tanggung Jawab

Dapat dipercaya dan berani menanggung risiko terhadap sesuatu yang ditimbulkan.

3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan

Stern (Darlik, 2000) (Wicaksono, 2017) berpendapat bahwa faktor-faktor kedisiplinan terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

Terdiri dari faktor fisik : meliputi kondisi kesehatan baik jasmani maupun rohani dan faktor psikis seperti perasaan dan emosi seseorang, cara berpikir dan kesadaran diri seseorang terhadap sesuatu yang telah ditetapkan untuk ditaati atau dijalankan, Minat dan bakat yang dimiliki.

2) Faktor Eksternal

Suatu kedisiplinan yang dipengaruhi oleh keadaan ekonomi keluarga atau seseorang, dukungan dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan kelompok dan juga alat atau penunjang yang digunakan.

Prajurit TNI yang berada dalam lingkungan yang tertib tentunya akan menjalani tata tertib yang ada dan hal tersebut juga dipengaruhi oleh bagaimana penerapan kedisiplinan yang dilakukan di lingkungan prajurit TNI tinggal.

Dengan demikian, faktor internal dan eksternal berperan penting dan sangat diperlukan untuk menunjang kedisiplinan pada prajurit TNI khususnya TNI AD.

B. Dinamika Psikologis

Nilai yang harus diterapkan dan dimiliki seorang Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) adalah integritas. Integritas merupakan penerapan sikap komitmen untuk melakukan segala sesuatu sesuai dengan prinsip yang benar dan etis, sesuai dengan nilai dan norma, dan ada konsistensi. Salah satu penerapan integritas dalam kehidupan sehari-hari seorang TNI AD adalah menjauhi dan menolak tindakan korupsi dalam bentuk apapun. Korupsi adalah penyalahgunaan atau penyelewengan uang negara, organisasi, perusahaan atau yayasan demi mendapatkan keuntungan dan kepentingan pribadi juga orang lain. Tindakan dilakukannya korupsi memberikan dampak yang buruk dalam berbagai aspek, seperti menurunnya produktivitas, rendahnya kualitas barang dan jasa, menurunnya pertumbuhan ekonomi dan investasi dan masih banyak lagi kerugian yang diakibatkan korupsi.

Integritas menjadi salah satu nilai terpenting untuk diterapkan oleh aparaturnya salah satunya TNI AD. Berbagai upaya dilakukan dan diterapkan agar prajurit TNI tidak terjerat adanya kasus korupsi dalam bentuk apapun, seperti penerapan nilai-nilai perilaku anti korupsi. Nilai perilaku anti korupsi diantaranya kejujuran (*honesty*), kepedulian (*care*), kemandirian (*independency*), kedisiplinan (*discipline*), tanggung jawab (*responsible*), kerja

keras (*hard work*), kesederhanaan (*simplicity*), keberanian (*bravery*) dan keadilan (*justice*).

(Tashandra, 2016) (Riwukore dkk, 2020) mengemukakan bahwa Indonesia Corruption Watch (ICW) melaporkan adanya cara korupsi yang sering dilakukan antara lain melalui penyalahgunaan anggaran, penggelapan, mark-up, penyalahgunaan wewenang, laporan fiktif, suap atau gratifikasi, pemerasan, mark-down, pungli, dan anggaran ganda. Pada saat ini, modus korupsi tersebut banyak terjadi di lingkungan TNI Angkatan Darat. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2022) memperoleh hasil bahwa salah satu upaya yang dapat diterapkan sebagai bentuk pencegahan perilaku korupsi yaitu melalui penerapan nilai integritas seperti penerapan gaya hidup sederhana, tanggung jawab, disiplin dalam mengatur waktu sehingga dapat memperkuat aspek kognitif. Pemikiran Bronfenbrenner tentang peran bioecologis (Wibawa dkk, 2021) menyatakan bahwa upaya penerapan nilai-nilai antikorupsi secara efektif mencakup tingkat sistem mikro, meso, dan makro.

Pada kenyataannya, penerapan nilai-nilai perilaku anti korupsi kepada Tentara Nasional Indonesia (TNI) kurang memiliki efektifitas dalam mencegah terjadinya korupsi oleh prajurit TNI itu sendiri. Banyak sekali kasus korupsi terjadi yang dilakukan oleh aparatur negara khususnya Tentara Nasional Indonesia (TNI), seperti : kasus suap menyuap penerimaan calon TNI, penggelapan dana oleh anggota TNI, dan lain-lain. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab utama perilaku korupsi tersebut terjadi, diantaranya penerapan gaya atau pola hidup hedonisme dan kurangnya kedisiplinan diri.

Sehingga perlu adanya tindakan untuk mencegah terjadinya korupsi melalui penerapan nilai-nilai anti korupsi khususnya penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan pada Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD).

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk menjawab permasalahan yang ada. Menurut Sugiyono (2018:63) (Syamsuri, 2021) menjelaskan bahwa Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah yang telah ditentukan dinyatakan dalam bentuk pertanyaan dan jawaban sementara tersebut didasarkan pada teori. Pada penelitian ini hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis satu arah, yang disusun sebagai pernyataan yang menunjukkan arah hubungan atau perbedaan dari variabel penelitian yang mencerminkan hubungan positif atau sebaliknya negatif

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya, maka menulis mengambil hipotesis guna memecahkan masalah pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan terhadap perilaku anti korupsi pejabat pemegang keuangan Akademi Militer. Semakin ketat pola hidup sederhana dan disiplin yang diterapkan maka semakin tinggi pula perilaku anti korupsi pejabat pemegang keuangan Akademi Militer Magelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Secara teoritis, variabel adalah atribut atau obyek yang memiliki “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel penelitian menurut Hikmah (2020) adalah atribut terhadap sesuatu, obyek atau suatu proses dengan sebuah variasi sehingga dapat di kembangkan dan dipelajari dan memperoleh hasil akhir. Variabel tersebut kemudian dibedakan dalam dua kategori yaitu :

variabel bebas (X) dan variabel tergantung (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel tergantung (Y), variabel

tergantung (Y) merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (X).

Dalam penelitian ini terdapat variabel “X” dan “Y” yang akan diteliti. Dimana variabel bebas “X” berupa “ Pola Hidup Sederhana (X_1) dan Kedisiplinan (X_2)” dan variabel tergantung “Y” atau yang dipengaruhi oleh variabel “X” yaitu “Perilaku Anti Korupsi”.

B. Definisi Operasional

Adapun definisi Operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perilaku Anti Korupsi

Perilaku anti korupsi prajurit TNI AD ialah sikap atau perilaku yang menentang terhadap tindakan yang merugikan keuangan negara, perusahaan, organisasi di lingkungan Akademi Militer dan menjunjung tinggi nilai-nilai anti korupsi. Perilaku anti korupsi akan di ukur dengan skala perilaku anti korupsi yang dibuat oleh peneliti berdasarkan 9 nilai-nilai perilaku anti korupsi yaitu nilai kejujuran (*honesty*), kepedulian (*care*), kemandirian (*independency*), kedisiplinan (*discipline*), tanggung jawab (*responsible*), kerja keras (*hard work*), kesederhanaan (*simplicity*), keberanian (*bravery*) dan keadilan (*justice*).

2. Pola Hidup Sederhana

Pola hidup sederhana prajurit TNI AD adalah kebiasaan yang kontinu yang dilakukan secara terus menerus dengan menjalani gaya hidup minimalis dengan tidak berlebihan. Pola hidup sederhana akan diukur akan

dengan skala pola hidup sederhana yang telah teruji berdasarkan bentuk dari penerapan pola hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari diantaranya :1) Membiasakan hidup hemat dan menabung, 2) Selalu berbagi, 3) Menggunakan benda dengan bijaksana, 4) Kreatif dan inovatif, 5) Menyesuaikan keinginan dan kemampuan, 6) Berpenampilan sederhana, 7) Mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan dan 8) Makan minum secukupnya.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan prajurit Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) adalah sikap atau serangkaian perilaku prajurit TNI AD dengan menunjukkan, kepatuhan, kesediaan juga ketaatan ketika menjalankan tugas sesuai peraturan juga norma yang berlandaskan Sumpah Prajurit dan Sapta Marga tanpa adanya paksaan. Kedisiplinan akan diukur dengan skala kedisiplinan yang telah teruji berdasarkan aspek kedisiplinan yaitu penerimaan peraturan, kepatuhan dan tanggung jawab.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut (Amin, 2023) yaitu sekelompok manusia, peristiwa, binatang atau benda dalam suatu wilayah atau dalam suatu tempat secara terencana dan sebuah target peneliti ketika hendak melakukan penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pejabat pemegang keuangan Akademi Militer Magelang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:81) (Syamsuri, 2021) Sampel merupakan bagian dari banyaknya jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Arikunto (Amin, 2023) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang mampu mewakili populasi sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan mengenai penelitian yang dilakukan, sehingga sampel merupakan beberapa subjek yang diambil dari populasi dengan karakteristik tertentu juga mewakili keseluruhan populasi dengan jumlah yang lebih sedikit.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*, teknik yang pengambilan sampel atau sumber datanya melalui beberapa pertimbangan atau berdasarkan kriteria yang sesuai. Menurut Sugiyono (2016:85) (Komala, 2017) bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Sampel dalam penelitian ini adalah pejabat pemegang keuangan disatuan Akademi Militer Magelang yang berjumlah 50 orang dengan karakteristik atau kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kriteria atau karakteristik sampel pada penelitian ini adalah :

- a. Personil dengan tugas mengelola dan menangani administrasi keuangan Akademi Militer
- b. Tidak memiliki catatan pelanggaran dalam bentuk apapun
- c. Berusia 20 – 45 tahun

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang digunakan dengan tujuan untuk menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada. Berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini skala psikologi.

Skala adalah salah satu alat ukur yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dan mengungkap atribut tertentu melalui respon sebuah pertanyaan. Penelitian ini menggunakan skala psikologi model skala *likert*. Sugiyono (2011: 107) (Engkus, 2019) menjelaskan skala *likert* biasanya digunakan untuk dengan tujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang kepada suatu kelompok berkaitan dengan fenomena yang ingin diteliti. Skala *likert* ini digunakan dalam kuisioner yang telah disusun sesuai dengan langkah-langkahnya.

Agar mendapatkan informasi data yang akurat tentang pola hidup sederhana, kedisiplinan dan perilaku anti korupsi. Pada variabel perilaku anti korupsi, peneliti menyusun instrumen pengukuran skala perilaku anti korupsi sesuai langkah-langkah penyusunan alat ukur skala. Pada variabel pola hidup sederhana, peneliti melakukan pengembangan instrumen dari penelitian yang dilakukan oleh Kurdi (2021) dan pada variabel kedisiplinan, peneliti melakukan modifikasi skala dari penelitian Wicaksono (2017). Setiap aspek masing-masing variabel terdapat aitem yang berbentuk pertanyaan-pertanyan *favourable* (negatif) dan *unfavourable* (positif) dimana masing-masing aitem

memiliki lima kemungkinan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Table 1. *Blue Print* Skala Perilaku Anti Korupsi

Nilai	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i> (F)	<i>Unfavorable</i> (UF)	
Kejujuran	1,9	23	3
Kepedulian	19	5,24	3
Kemandirian	12,8	16	3
Tanggung Jawab	10	13,2	3
Kerja Keras	6,14	3	3
Sederhana	21	7	2
Keberanian	15	11,	2
Keadilan	4	17,18	3
Kedisiplinan	22	20	2
Total			24

Table.2 *Blue Print* Skala Pola Hidup Sederhana

Bentuk penerapan	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i> (F)	<i>Unfavorable</i> (UF)	
Membiasakan Hidup Hemat dan Menabung	3,11	10	3
Kreatif dan inovatif	5	12	2
Menyesuaikan kemampuan dan keinginan	6	2,8	3
Berpenampilan sederhana	9	4	2
Mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan	1	7	2
Total			12

Table 3. *Blue Print* Skala Kedisiplinan

Aspek	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i> (F)	<i>Unfavorable</i> (UF)	
Penerimaan Peraturan	11,4	2,6	4
Kepatuhan	5,8	3,10	4
Tanggung Jawab	9,1,12	7	4
Total			12

Pada pelaksanaan penelitian, tugas subjek yaitu memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan diri subjek. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi juga variabel pada diri subjek dan semakin rendah skor yang diperoleh, semakin rendah skor variabel subjek.

E. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Sugiono (2017 : 244) (Suci Arischa, 2019) adalah proses mencari dan menyusun data secara terstruktur, sistematis dan diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, kuisioner/angket melalui pengorganisasian data kedalam kategori serupa dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode analisis data atau pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis dekriptif digunakan dengan tujuan untuk memberikan deskripsi terkait data dari masing-masing variabel yang telah didapatkan dari kelompok subjek penelitian dan tidak dimasukan untuk melakukan

pengujian hipotesis yang disajikan berupa frekuensi dan presentase, grafik dan *chart*, tabulasi silang.

Analisis deskriptif kuantitatif menurut (Widiana, 2016) adalah langkah dalam mengolah data yang dilakukan melalui menyusun secara sistematis dengan bentuk angka atau presentase terhadap objek yang diteliti.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis deskriptif kuantitatif adalah :

1. Persiapan Data

Menyiapkan data dengan mengubah data mentah menjadi sesuatu yang bermakna yang meliputi :

a. Validasi data

Untuk mengetahui pengumpulan data yang telah dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan tanpa memandang karakteristik, penyaringan, prosedur dan kelengkapan.

b. Mengedit data

Melakukan pemeriksaan data terhadap data yang menyimpang dan mengedit data penelitian guna mengidentifikasi.

c. Pengkodean data

Peneliti melakukan pengelompokan dan memberikan nilai pada hasil jawaban subjek

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tergantung (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X1, X2.....) dengan tujuan untuk memprediksi nilai dan untuk mengetahui bagaimana arah dari variabel yang telah ditentukan. Hasilnya disajikan berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah perilaku anti korupsi sedangkan variabel bebasnya yaitu pola hidup sederhana dan kedisiplinan. Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan

Y : Perilaku anti korupsi

X₁ : Pola hidup sederhana

X₂ : Kedisiplinan

b₁ : Koefisien regresi variabel pola hidup sederhana

b₂ : Koefisien regresi variabel kedisiplinan

a : Konstanta

c. Uji Hipotesis

Hipotesis yaitu suatu pernyataan untuk menggambarkan suatu hubungan pada variabel satu sama lain dan merupakan jawaban

sementara yang perlu diuji benar tidaknya. Menurut (Rahmaniar, 2015) hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian.

F. Kredibilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid atau tidak valid dimana validitas instrumennya dibuktikan dengan validitas konten, validitas konstruk dan validitas kriteria (Janna & Herianto, 2021). Menurut Sugiharto dan Sitinjak (Sanaky, 2021) validitas berhubungan dengan sesuatu yang akan diukur dan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner sebelum pengambilan data dilakukan. Suatu tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila alat ukur yang digunakan mampu menghasilkan data akurat atau tepat sesuai dengan tujuan peneliti menggunakan alat ukur tersebut.

Pada penelitian ini untuk uji validitas, dalam pengujian terhadap kuisisioner yaitu dengan validitas konstruk dengan SPSS. Validitas konstruk adalah uji yang digunakan dengan memfokuskan pada sejauh mana alat ukur tersebut memberikan hasil pengukuran sesuai dengan definisi variabel penelitian, apabila definisi dari skala penelitian sesuai dengan teori dan item-item pertanyaannya sesuai, maka instrumen dinyatakan sah secara validitas konstruk (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017).

Berikut adalah langkah-langkah uji validitas konstruk berdasarkan langkah yang dikemukakan oleh De Vaus (1991) yaitu : 1) Memilih

variabel yang akan dianalisis, 2) Estraksi awal seperangkat faktor, 3) ekstraksi akhir dari faktor dengan rotasi, dan 4) menyusun skala dengan tujuan untuk digunakan analisis lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo (Janna & Herianto, 2021) reliabilitas yaitu data yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang akan digunakan bisa digunakan, diandalkan dan dipercaya. Ghazali (2009) (Sanaky, 2021) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan alat yang mengukur kuesioner atau skala dari indikator atau konstruk. Suatu pengukuran skala atau kuesioner dikatakan reliabel apabila

Teknik uji reliabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah *Alfa Cronbach*. Pengujian menggunakan *Alfa Cronbach* apabila instrumen memiliki jawaban benar lebih dari 1, misalnya instrumen berbentuk kuesioner, esai atau angket (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017).

Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

r_i = koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*

k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians total

Diketahui apabila koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* kurang dari 0,70 ($r_i < 0,70$) maka memiliki korelasi yang rendah dan dilakukan pengurangan aitem, apabila koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* lebih dari 0,90 ($r_i > 0,90$) maka data tersebut memperoleh korelasi yang tinggi dan reliabel.

G. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan melakukan analisis data bersifat kuantitatif atau dalam bentuk data dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2012) (Prabowo & Laksmiwati, 2020). Sejalan dengan pendapat tersebut (Djollong, 2014) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif ialah sebuah tahapan dalam menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis sesuatu yang ingin diketahui atau teliti.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari atau diteliti sehingga memperoleh informasi yang kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini dapat dirancangan sebagai berikut :

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang berpengaruh terhadap keberadaan variabel tergantung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola hidup sederhana (X_1) dan kedisiplinan (X_2).

2. Variabel Tergantung

Variabel tergantung yaitu variabel yang diharapkan timbul akibat dari variabel bebas (X). Variabel tergantung penelitian ini adalah perilaku anti korupsi (Y).

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Persiapan

Penelitian ini dilakukan di Akademi Militer Magelang. Akademi Militer merupakan sekolah pendidikan TNI AD (Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat) dan Sekolah Perwira Karir TNI (Sepa PK TNI) yang berlokasi di Kota Magelang, Jawa Tengah dengan beberapa program studi yaitu diantaranya:

1. Teknik sipil pertahanan
2. Teknik elektronika pertahanan
3. Teknik mesin pertahanan
4. Administrasi pertahanan

5. Manajemen pertahanan

Akademi Militer mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

a) Visi

Menjadikan Akademi Militer sebagai *Center of Excellence* yang dapat mewujudkan hasil didik yang professional dan dicintai rakyat.

b) Misi

1. Mengoptimalkan kinerja organisasi
2. Melalui program pembinaan satuan dengan melaksanakan validasi organisasi, pengisian materil, penataan pangkalan, melengkapi peranti lunak dan pemenuhan sarana prasarana pendidikan dan pembinaan latihan dan meningkatkan peran 10 komponen pendidikan.
3. Meningkatkan kualitas hasil didik (Taruna) agar menjadi Perwira Profesional sebagai pemimpin masa depan dan dicintai rakyat.
4. Melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pembinaan teritorial terbatas di sekitar pangkalan dan daerah latihan.
5. Meningkatkan peran dan fungsi pengkajian dan pengembangan.

Akademi Militer memiliki 36 satuan didalamnya yaitu Perhubungan, Psikologi, Sejarah, Hukum, Pengadaan, Departemen Taktik, Departemen Militer Dasar, Departemen Pengetahuan Militan Umum, Departemen Sosial, Departemen Markas, Departemen Kepemimpinan dan Kejuangan, Departemen Jasmani, Departemen Teknik dan Administrasi, Departemen Pemegang Kas, Departemen Matematika dan Ilmu Pengetahuan Umum, Teknologi, Lembaga

Penjamin Mutu, Departemen Demolisi Latihan, Sekertariat Umum, Koordinator Dosen, Kelompok Pemimpin, Inspekturat, Staf Direktur Pendidikan, Staf Direktur Pengkajian dan Pengembangan, Staf Direktur Umum, Perwira Menengah Ahli, Staf Direktur Pembinaan Perencanaan Program, Zeni, Pembekalan Angkutam Ajudan Jenderal, Kesehatan, Pembinaan Mental, Informasi dan Pengolah Data, Pergerakan dan Hubungan Masyarakat, Rupilasis dan Pangan, Resimen Taruna, Widya Iswara.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada Departemen Pemegang Keuangan dengan 50 subjek yang memiliki tugas dan kewajiban merencanakan dan mengkoordinir pengajuan Program Anggaran, Pertanggungjawaban keuangan (Wabku), membuat laporan simak BMN dan laporan pelaksanaan anggaran dan menyusun piranti lunak di lingkungan Akademi Militer.

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum dilakukannya pengambilan data penelitian, terlebih dahulu peneliti menentukan dan melaksanakan beberapa persiapan yaitu :

a. Persiapan Administrasi

Terdiri dari pengajuan surat tugas dan surat perizinan penelitian pada instansi khususnya di Departemen Pemegang Keuangan Akademi Militer untuk mulai pengambilan data.

b. Persiapan alat ukur

Skala pada penelitian ini adalah Skala Pola Hidup Sederhana, Skala Kedisiplinan dan Skala Perilaku Anti Korupsi. Persiapan alat ukur pada penelitian ini terdiri dari persiapan tiga alat ukur psikologi yaitu skala pola hidup sederhana, pada skala tersebut peneliti melakukan pengembangan instrumen dari penelitian yang dilakukan oleh Kurdi (2021) berdasarkan bentuk penerapan pola hidup sederhana, pada skala kedisiplinan peneliti melakukan modifikasi skala dari penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2017), serta skala perilaku anti korupsi berdasarkan pada nilai-nilai perilaku anti korupsi menurut (Faizah, 2018).

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba alat ukur pada skala perilaku anti korupsi untuk mengetahui aitem yang valid dan reliabel. Uji coba skala perilaku anti korupsi dilaksanakan pada tanggal 05 sampai 09 September 2023 kepada 30 karyawan atau pekerja. Berdasarkan hasil uji coba skala tersebut peneliti melakukan analisis data menggunakan SPSS 20 *for windows* guna mengetahui reliabilitas skala. Berikut uraian masing-masing skala :

1) Skala Pola Hidup Sederhana

Skala Pola Hidup Sederhana terdiri dari bentuk penerapan pola hidup sederhana yaitu 1) Membiasakan hidup hemat dan menabung, 2) Selalu berbagi, 3) Menggunakan benda dengan bijaksana, 4) Kreatif dan inovatif, 5) Menyesuaikan keinginan dan kemampuan, 6) Berpenampilan sederhana, 7) Mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan dan 8) Makan minum secukupnya.

Skala yang digunakan terdiri dari 12 aitem yang meliputi 6 aitem *favorable* dan 6 aitem *unfavorable*. Sebaran aitem skala pola hidup sederhana dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 4.1

***Blueprint* Sebaran Nomor Item Skala Pola Hidup Sederhana**

Bentuk penerapan	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i> (F)	<i>Unfavorable</i> (UF)	
Membiasakan Hidup Hemat dan Menabung	41,34	22	3
Kreatif dan inovatif	8	2	2
Menyesuaikan kemampuan dan keinginan	14	28,40	3
Berpenampilan sederhana	18	33	2
Mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan	45	17	2
Total			12

2) Skala Kedisiplinan

Skala Kedisiplinan terdiri dari 12 aitem yang meliputi 7 aitem *Favorable* dan 5 aitem *Unfavorable* berdasarkan aspek kedisiplinan yang dikemukakan oleh Hamalik (Wicaksono,2017) yaitu 1) Penerimaan peraturan, 2) Kepatuhan dan 3) Tanggung jawab. Distribusi penomoran aitem skala kedisiplinan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 *Blueprint* Sebaran Nomor Item Skala Kedisiplinan

Aspek	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i> (F)	<i>Unfavorable</i> (UF)	
Penerimaan Peraturan	29,44	4,15	4
Kepatuhan	35,16	30,23	4
Tanggung Jawab	10,1,39	9	4
Total			12

3) Skala Perilaku Anti Korupsi

Skala Perilaku Anti Korupsi terdiri dari 24 aitem yang meliputi 12 aitem *favourable* dan 12 aitem *unfavourable*. Seleksi aitem skala perilaku anti korupsi berdasarkan kriteria aitem yang dinyatakan reliabel atau sah apabila memperoleh koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* $> 0,30$. Berdasarkan hasil analisis aitem skala pola hidup sederhana terdapat aitem yang gugur yaitu nomor 14,19 dan 4, sehingga terdapat 21 aitem tersisa yang digunakan untuk penelitian. Koefisien reliabilitas alpha (α) sebesar 0,850. Setelah aitem yang gugur dihilangkan, N=21 memperoleh koefisien reliabilitas alpha (α) sebesar 0,887. Distribusi penomoran aitem skala perilaku anti korupsi setelah uji coba terdapat pada table dibawah ini.

Tabel 4.3 *Blueprint* Sebaran Nomor Item Skala Perilaku Anti Korupsi

Nilai	No Item		Jumlah
	<i>Favorable</i> (F)	<i>Unfavorable</i> (UF)	
Kejujuran	36,42	37	3
Kepedulian	-	32,26	2
Kemandirian	5,19	21	3
Tanggung Jawab	11	20,3	3
Kerja Keras	6	31	2
Sederhana	25	7	2
Keberanian	12	27	2
Keadilan	-	38,13	2
Kedisiplinan	24	43	2
Total			21

c. Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa tahap yang dilakukan, yaitu :

a. Tahap pertama

Tahap pertama pada penelitian ini adalah pengambilan data uji coba terhadap alat ukur yang digunakan yaitu pada skala perilaku anti korupsi. Pengambilan data uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 05 sampai 09 September 2023 dengan jumlah subjek yang digunakan sebanyak 30 karyawan atau pekerja. Penyebaran uji coba alat ukur yaitu melalui *google form* yang telah disebar.

Setelah menyebar skala dan memperoleh hasil dari pengisian kuisioener, peneliti melakukan tabulasi data yang kemudian dilakukan pengolahan data guna melakukan analisis data untuk mengetahui dan membuang aitem gugur dan didapatkan alat ukur yang yang reliabel atau handal serta dapat digunakan pada sampel penelitian.

b. Tahap kedua

Setelah melakukan penyebaran uji coba skala psikologi khususnya pada skala perilaku anti korupsi, peneliti kemudian melakukan pengolahan data untuk memperoleh skala yang sah dan handal yang dapat digunakan pada pengambilan data penelitian menggunakan SPSS versi 20 *for windows*. Berdasarkan uji reliabilitas tersebut, skala perilaku anti korupsi yang akan digunakan sebanyak 21 aitem dengan reliabilitas sebesar 0,887.

c. Tahap ketiga

Tahap ketiga merupakan tahap peneliti melakukan pengambilan data menggunakan skala yang telah di susun dan reliabel. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 25 September 2023 – 03 Oktober 2023 kepada 50 pejabat pemegang keuangan Akademi Militer dalam bentuk kuisioner. Untuk pengambilan data, peneliti menyebarkan skala menggunakan *google form* dengan tujuan untuk mempermudah memperoleh subjek penelitian sesuai kriteria yang telah ditentukan.

Peneliti memberikan link *google form* kepada salah satu pejabat pemegang keuangan melalui media *Whatsapp* yang kemudian dibantu menyebar luaskan link tersebut kepada subjek yang memiliki kriteria yang dibutuhkan peneliti. Peneliti merima 50 tanggapan pada *google form* pada tanggal 03 Oktober 2023.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini berjumlah 50 orang pejabat pemegang keuangan Akademi Militer dengan kriteria yaitu merencanakan dan mengkoordinir pengajuan Program Anggaran Pertanggungjawaban Keuangan (Wabku). Adapun sebaran subjek berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
---------------	--------	------------

Laki-laki	29	58%
Perempuan	21	42%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui subjek perempuan sebanyak 21 orang dan laki-laki 29 orang.

2. Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan analisis data terhadap masing-masing variabel penelitian yaitu pola hidup sederhana (X^1), kedisiplinan (X^2) dan perilaku anti korupsi (Y) dilanjutkan dengan pengujian persyaratan analisis, terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan pada ketiga variabel yaitu X^1 , X^2 , dan Y. Sedangkan uji linieritas dilakukan antara variabel X^1 dengan Y dan X^2 dengan Y yang kemudian dilakukannya uji hipotesis.

1) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mampu mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai *mean* (rata-rata), maksimum, minimum dan standar deviasi pada masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel penelitian disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola Hidup Sederhana	50	45,00	60,00	52,9600	3,44615
Kedisiplinan	50	48,00	60,00	53,3000	3,71566
Perilaku Anti Korupsi	50	86,00	105,00	94,3000	4,93323

Valid N (listwise)

50

Ber

Berdasarkan Uji Deskriptif diatas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel Pola Hidup Sederhana

Dari data diatas diketahui bahwa memiliki nilai minimum (terkecil) 45,00 sedangkan nilai maximum (terbesar) sebesar 60,00 dengan nilai *mean* 52,9600 dan standar deviasi (*std deviation*) sebesar 3,44615. Hasil penelitian menunjukkan standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, dengan demikian bahwa sebaran data variabel ini merata.

Pada pengkategorisasi skala pola hidup sederhana, peneliti menggolongkan ke dalam tiga kategori, pengkategorisasi subjek dilakukan secara manual dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.6 Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Pada skala pola hidup sederhana terdiri dari 12 aitem, dengan masing-masing aitem diberi respon jawaban 1 sampai 5. Diketahui bahwa standar skor minimal $X_{\min} 1 \times 12 = 12$, dan standar skor tertinggi $X_{\max} 5 \times 12 = 60$ dengan range $60 - 12 = 48$ dan memperoleh mean atau rata-rata sebesar 36 $((12 + 60) / 2)$ dengan standar deviasi 8 $(48 / 6)$. Dengan

demikian, pengkategorian pada variabel pola hidup sederhana yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7 Kriteria kategorisasi

Kategorisasi	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
	$X < 36 - 8$
	$X < 28$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$
	$36 - 8 < X < 36 + 8$
	$28 < X < 44$
Tinggi	$M + 1SD < X$
	$36 + 8 < X$
	$44 < X$

Berdasarkan kriteria kategorisasi di atas, dari hasil skoring skala pola hidup sederhana pada 50 orang pejabat pemegang keuangan dikelompokkan pada kategori dibawah ini:

Tabel 4. 8 Kategori Variabel Pola Hidup Sederhana

kategori				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tinggi	50	100,0	100,0	100,0

Berdasarkan uraian tabel diatas, diketahui kategorisasi 50 subjek (100%) memiliki pola hidup sederhana yang tinggi. Berdasarkan kategorisasi tersebut, disimpulkan bahwa pejabat pemegang keuangan Akademi Militer memiliki pola hidup sederhana yang tinggi dapat diartikan bahwa pejabat pemegang keuangan selalu mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan, tidak menerapkan gaya hidup hedonisme dan mampu menghindarkan diri dari tindakan korupsi.

2. Variabel Kedisiplinan

Pada variabel kedisiplinan diketahui bahwa memiliki nilai minimum (terkecil) 48,00 sedangkan nilai maximum (terbesar) sebesar 60,00 dengan nilai *mean* 53,3000 dan standar deviasi (*std devition*) sebesar 3,71566. Hasil penelitian menunjukkan standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, dengan demikian bahwa sebaran data variabel kedisiplinan merata.

Pada pengkategorisasi skala kedisiplinan, peneliti menggolongkan kedalam tiga kategori, pengkategorisasi subjek dilakukan secara manual dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.9 Norma kategorisasi

Kategorisasi	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$

Pada skala kedisiplinan terdiri dari 12 aitem, dengan masing-masing aitem diberi respon jawaban 1 sampai 5. Diketahui bahwa standar skor minimal $X_{\min} 1 \times 12 = 12$, dan standar skor tertinggi $X_{\max} 5 \times 12 = 60$ dengan range $60-12 = 48$ dan memperoleh mean atau rata-rata sebesar 36 $((12+60)/2)$ dengan standar deviasi 8 $(48/6)$. Dengan demikian, pengkategorian pada variabel pola hidup sederhana yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.10 Kriteria Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
	$X < 36 - 8$
	$X < 28$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$
	$36 - 8 < X < 36 + 8$
	$28 < X < 44$
Tinggi	$M + 1SD < X$
	$36 + 8 < X$
	$44 < X$

Berdasarkan kriteria kategorisasi di atas, dari hasil skoring skala kedisiplinan pada 50 orang pejabat pemegang keuangan dikelompokkan pada kategori dibawah ini :

Tabel 4.11 Kategori Variabel Kedisiplinan

kategorisasi				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tinggi	50	100,0	100,0	100,0

Berdasarkan uraian tabel diatas, diketahui kategorisasi 50 subjek (100%) memiliki kedisiplinan yang tinggi. Berdasarkan kategorisasi tersebut, disimpulkan bahwa pejabat pemegang keuangan Akademi Militer memiliki kedisiplinan yang tinggi, dalam artian bahwa pejabat pemegang keuangan mengikuti peraturan yang berlaku di Akademi Militer salah satunya menghindarkan diri dari tindakan korupsi.

3. Variabel Perilaku Anti Korupsi

Dari data tersebut diketahui bahwa variabel perilaku anti korupsi memiliki nilai minimum (terkecil) 86,00 sedangkan nilai maximum (terbesar) sebesar 105,00 dengan nilai *mean* 94,3000 dan standar deviasi (*std devition*) sebesar 4,93323. Hasil penelitian menunjukkan standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata, dengan demikian bahwa sebaran data variabel perilaku anti korupsi merata.

Pada pengkategorisasi skala perilaku anti korupsi peneliti menggolongkan ke dalam tiga kategori, pengkategorisasi subjek dilakukan secara manual dengan rumus berikut :

Tabel 4.12 Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi

 $M + 1SD$ X

Pada skala perilaku anti korupsi terdiri dari 21 aitem, dengan masing-masing aitem diberi respon jawaban 1 sampai 5. Diketahui bahwa standar skor minimal $X_{\min} 1 \times 21 = 21$, dan standar skor tertinggi $X_{\max} 5 \times 21 = 105$ dengan range $105 - 21 = 84$ dan memperoleh mean atau rata-rata sebesar 63 $((21 + 105) / 2)$ dengan standar deviasi 14 $(84 / 6)$. Dengan demikian, pengkategorian pada variabel pola hidup sederhana yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.13 Kriteria Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus
Rendah	$X < M - 1SD$
	$X < 63 - 14$
	$X < 49$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$
	$63 - 14 < X < 63 + 14$
	$49 < X < 77$
Tinggi	$M + 1SD < X$
	$63 + 14 < X$
	$77 < X$

Berdasarkan kriteria kategorisasi di atas, dari hasil skoring skala perilaku anti korupsi pada 50 orang pejabat pemegang keuangan dikelompokkan pada kategori dibawah ini :

Tabel 4.14 Kategori Variabel Perilaku Anti Korupsi

		kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tinggi	50	100,0	100,0	100,0

Dari tabel diatas, diketahui kategorisasi 50 subjek (100%) memiliki perilaku anti korupsi yang tinggi. Berdasarkan kategorisasi tersebut, disimpulkan bahwa pejabat pemegang keuangan Akademi Militer memiliki perilaku anti korupsi yang tinggi, dalam artian bahwa pejabat pemegang keuangan mampu menerapkan nilai-nilai perilaku anti korupsi di kehidupan sehari-hari sehingga terhindar dari tindakan korupsi.

2) Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Apabila $p > 0,05$ atau nilai signifikansi lebih dari 0,05 data berdistribusi normal. Sebaliknya, nilai signifikansi dibawah 0,05 atau $p < 0,05$ maka dianggap berdistribusi tidak normal. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a. Uji *Kolmogorov – Smirnov*

Uji *Kolmogorov–Smirnov* merupakan uji statistik nonparametrik untuk mendistribusi data apakah data penelitian berdistribusi normal ataukah sebaliknya. Hasil uji *Kolmogorov–Smirnov* dengan bantuan SPSS 20 *for windows* disajikan dibawah ini:

Tabel 4.15

Hasil Uji One-Sample *Kolmogorov-Smirnov* Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,56811323
	Absolute	,133
Most Extreme Differences	Positive	,058
	Negative	-,133
Kolmogorov-Smirnov Z		,941
Asymp. Sig. (2-tailed)		,339

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

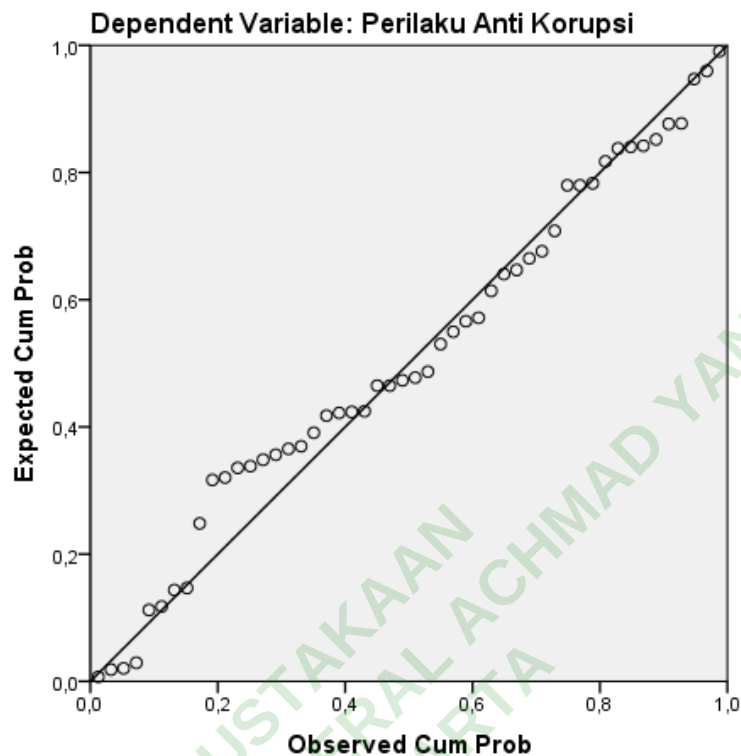
Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan melalui perbandingan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dengan taraf signifikasi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikasi $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal dan jika nilai signifikasi $> 0,05$ maka distribusi data normal. Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,339 > 0,05$.

b. Uji Normal P-P Plots

Uji Normal P-P Plots merupakan salah satu uji statistik deskriptif. Pengujian ini digunakan untuk mengidentifikasi data yang telah berhasil disimpulkan peneliti. Berikut hasil uji normalitas dengan kurva normal P-P Plots dapat dilihat pada **gambar 4.1** berikut :

Hasil Uji Normal P-P Plots

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Suatu variabel dinyatakan memiliki distribusi normal apabila titik-titik data pada gambar distribusi penyebarannya searah mengikuti dan menyebar disekitar garis diagonal. Dengan demikian disimpulkan bahwa gambar 4.1 berdistribusi normal karena penyebaran titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal.

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas Dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas apabila diatas 0,10 atau sama dengan nila VIF kurang dari 10. Hasil uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29,857	6,032		4,950	,000		
Pola Hidup Sederhana	,275	,157	,192	1,753	,086	,480	2,085
Kedisiplinan	,936	,146	,705	6,427	,000	,480	2,085

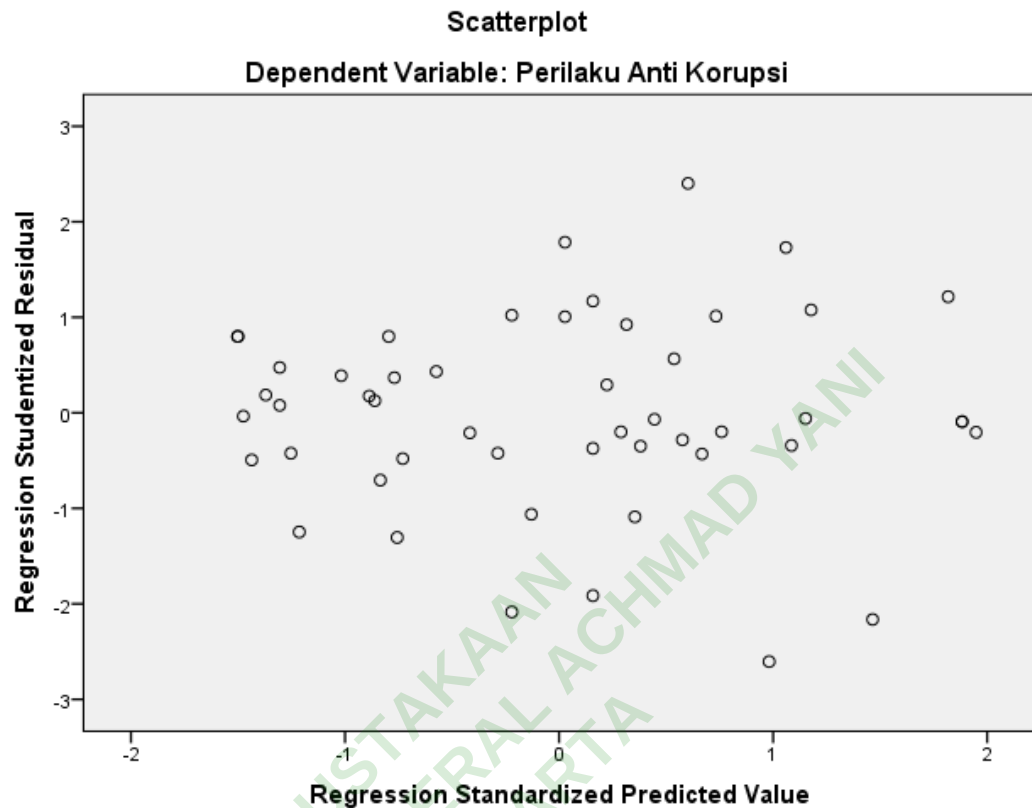
a. Dependent Variable: Perilaku Anti Korupsi

Hasil uji Multikolinieritas menunjukawan bahwa semua variabel pada penelitian memiliki nilai *tolerance* > 0,10 juga memiliki nilai VIF < 10. Disimpulakn tidak terjadi multikolinieritas atar variabel tergantung dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

c) Uji Heteroskidastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji dan melihat model pada sebuah data terdapat ketidaksamaan pada masing-masing hasil data pengamatan. apabila varian atau hasil pengamatannya tetap maka disebut homokedastisitas dan jika menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2013) model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot ditunjukkan pada **gambar 4.2** berikut ini:



Dari gambar diatas, terlihat titik menyebar secara acak, disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu uji asumsi klasik untuk mengukur apakah pada model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). apabila $d < d_L$ maka hipotesis 0 ditolak (terdapat autokorelasi), apabila $d_U < d < 4-d_U$ maka hipotesis 0 diterima.

Apabila terjadi korelasi, maka terdapat problem autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi dengan menggunakan SPSS 20 *for windows*.

Tabel 4.17 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,854 ^a	,729	,717	2,62218	1,575

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Pola Hidup Sederhana

b. Dependent Variable: Perilaku Anti Korupsi

Berdasarkan hasil diatas diperoleh D-W sebesar 1,575 dengan $K'=2$ dan $N=50$ dengan nilai dU sebesar 1.6283 dan nilai $D-W < 4-dU$ yaitu $1,575 < 2,3717$ sehingga didapatkan hasil $1,6283 > 1,575 < 2,3717$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pola hidup sederhana dan kedisiplinan terhadap perilaku anti korupsi tidak terjadi masalah autokorelasi.

3) Uji Regresi Linier Berganda

Untuk menguji model pengaruh dan hubungan pada variabel bebas dengan menggunakan dua atau lebih variabel terhadap variabel dependen, maka peneliti menggunakan persamaan regresi linier berganda

menggunakan SPSS 20 *for windows* dalam perhitungannya. Hasil dari analisis ini untuk melihat pengaruh penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan terhadap perilaku anti korupsi hasil perhitungannya disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.18
Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	29,857	6,032		4,950	,000		
1 Pola Hidup Sederhana	,275	,157	,192	1,753	,086	,480	2,085
Kedisiplinan	,936	,146	,705	6,427	,000	,480	2,085

a. Dependent Variable: Perilaku Anti Korupsi

Berdasarkan hasil regresi diatas, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 29,857 + 0,275 + 0,936$$

Dengan demikian, dari hasil persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Koefisien pola hidup sederhana sebesar 0,275 menunjukan terdapat pengaruh positif terhadap variabel perilaku anti korupsi, yang berarti bahwa ketika penerapan pola hidup sederhana itu tinggi maka perilaku anti korupsi juga semakin tinggi.
2. Koefisien kedisiplinan sebesar 0,936 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap perilaku anti korupsi, yang berarti bahwa

ketika penerapan kedisiplinan itu tinggi maka perilaku anti korupsi juga semakin tinggi.

4) Koefisien Determinasi

Koefisiensi Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas terhadap variabel tergantung. Hasil pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini disajikan dibawah ini :

Tabel 4.19 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.854 ^a	.729	.717	2,62218	1,575

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Pola Hidup Sederhana

b. Dependent Variable: Perilaku Anti Korupsi

Be

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,729 atau 72,9 %. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan mampu meningkatkan perilaku anti korupsi sebesar 72,9 %. Sedangkan sisanya 27,1 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

5) Uji F

Uji F digunakan untuk melihat bagaimana dan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara stimulan dalam mendiskripsikan variabel terikat, peneliti melakukan perbandingan pada nilai α (alpha) dengan nilai p-value. Jika nilai p-value $< \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima yang artinya terdapat pengaruh secara stimulan dari kedua variabel dan jika nilai p-value $> \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dalam artian tidak dapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tergantung secara stimulan. Hasil pengujian statistic F disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.20 Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	869,335	2	434,667	63,217	,000 ^b
Residual	323,165	47	6,876		
Total	1192,500	49			

a. Dependent Variable: Perilaku Anti Korupsi

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Pola Hidup Sederhana

Dari tabel diatas diketahui nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$, sesuai dasar pengambilan keputusan disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau pola hidup sederhana (X1) dan kedisiplinan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap perilaku anti korupsi (Y).

6) Uji t (Persial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel tergantung yang dilakukan membandingkan nilai nilai α (alpha) dengan nilai p-value Jika nilai p-

value $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh secara stimulan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dan jika nilai p-value $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tergantung secara stimulan. Berikut hasil pengujian statistic t dari variabel pola hidup sederhana dan kedisiplinan disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.21

Uji Persial (t) Pola hidup sederhana terhadap perilaku anti korupsi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	41,187	7,825		5,264
	pola hidup sederhana	1,003	,147	,701	6,802

a. Dependent Variable: perilaku anti korupsi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis pada pengaruh penerapan pola hidup sederhana terhadap perilaku anti korupsi menunjukkan nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan t hitung $6,802 > 2,011$. Disimpulkan bahwa hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai signifikansi pada pengaruh penerapan pola hidup sederhana terhadap perilaku anti korupsi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh pada penerapan pola hidup sederhana pejabat pemegang keuangan secara signifikan terhadap perilaku anti korupsi.

Tabel 4.22

Uji Persial (t) Kedisiplinan terhadap perilaku anti korupsi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34,618	5,501		6,293	,000
1 kedisiplinan	1,120	,103	,843	10,874	,000

a. Dependent Variable: perilaku anti korupsi

B

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis pada penerapan kedisiplinan terhadap perilaku anti korupsi menunjukkan nilai sig $0,000 < 0,05$ dengan t hitung $10,874 > 2,011$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai signifikansi pengaruh penerapan kedisiplinan terhadap perilaku anti korupsi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh pada penerapan kedisiplinan pejabat pemegang keuangan secara signifikan terhadap perilaku anti korupsi.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan diri terhadap perilaku anti korupsi pada pejabat pemegang keuangan di satuan Akademi Militer yang dilakukan kepada 50 responden pejabat pemegang keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain yaitu variabel pola hidup sederhana (X1), kedisiplinan (X2) terhadap perilaku anti korupsi (Y).

1. Pengaruh Penerapan Pola Hidup Sederhana Terhadap Perilaku Anti Korupsi

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pola hidup sederhana diperoleh nilai t hitung 6,802 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,275 yang artinya penerapan pola hidup sederhana memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku anti korupsi pada pejabat pemegang keuangan di satuan Akademi Militer. Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan pola hidup sederhana memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku anti korupsi pada pejabat pemegang keuangan di satuan Akademi Militer. Secara parsial variabel pola hidup sederhana berpengaruh sebesar 70,1 % terhadap perilaku anti korupsi. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi penerapan pola hidup sederhana pada pejabat pemegang keuangan di satuan Akademi Militer maka akan semakin tinggi pula perilaku anti korupsi.

Menurut Wahyudi (2023) salah satu aspek penting dalam penerapan pola hidup sederhana yaitu mampu mengelola waktu dengan efektif dan menerapkan bentuk pola hidup sederhana pada kehidupan sehari-hari. Pola hidup sederhana memiliki unsur kekuatan dan ketabahan ketika menghadapi berbagai situasi memiliki pengendalian diri yang baik di segala tantangan dan kesulitan sehingga dari penerapan tersebut seseorang mampu mengembangkan dan menerapkan sikap tahu diri, mengetahui kemampuan dalam dirinya dan memiliki problem solving yang baik (Sapril, 2016).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa pejabat pemegang keuangan Akademi Militer mampu menerapkan pola hidup sederhana pada kehidupan sehari-hari dengan baik dibuktikan dengan perolehan kategorisasi skor pada variabel pola hidup sederhana yaitu 50 pejabat pemegang keuangan memiliki pola hidup sederhana yang tinggi yaitu 100% sehingga pejabat pemegang keuangan Akademi Militer memiliki perilaku anti korupsi yang tinggi pula.

Penelitian ini merupakan penelitian terbaru atau bersifat orisil karena belum terdapat penelitian terdahulu yang membahas atau memiliki hipotesis yang sama, akan tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurdi (2021) bahwa salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberantas dan mencegah perilaku tindak pidana korupsi yaitu melalui penerapan pola hidup sederhana sebagai upaya

menyelesaikan permasalahan korupsi dengan cara menerapkan konsep hidup apa adanya.

2. Pengaruh Penerapan Kedisiplinan Terhadap Perilaku Anti Korupsi

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan diperoleh nilai t hitung 10,874 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,936 yang artinya penerapan kedisiplinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku anti korupsi pada pejabat pemegang keuangan di satuan Akademi Militer. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan kedisiplinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku anti korupsi pada pejabat pemegang keuangan di satuan Akademi Militer. Secara parsial variabel kedisiplinan berpengaruh sebesar 84,3 % terhadap perilaku anti korupsi. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi penerapan kedisiplinan pada pejabat pemegang keuangan di satuan Akademi Militer maka akan semakin tinggi pula perilaku anti korupsi.

Virdaus (2021) menjelaskan bahwa salah satu prinsip dasar kedisiplinan yang harus diterapkan oleh prajurit TNI AD adalah perilaku patuh terhadap peraturan yang telah disepakati bersama yaitu Sumpah Prajurit. Nilai anti korupsi yang tercermin pada kedisiplinan yaitu disiplin terhadap waktu, menaati peraturan yang berlaku, tanggung jawab, peduli terhadap sesama (Rizal, 2022).

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa Nilai kedisiplinan telah ditanamkan dan diterapkan di lingkungan Akademi Militer khususnya pejabat pemegang keuangan dalam berbagai bentuk kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dibuktikan dengan perolehan kategorisasi skor pada variabel kedisiplinan yaitu 50 pejabat pemegang keuangan memiliki kedisiplinan yang tinggi yaitu 100%, sehingga pejabat pemegang keuangan Akademi Militer memiliki perilaku anti korupsi yang tinggi pula.

Penelitian ini merupakan penelitian terbaru atau bersifat orisil karena belum terdapat penelitian terdahulu yang membahas atau memiliki hipotesis yang sama, namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wibawa (2021) menjelaskan bahwa salah satu tindakan yang dapat membantu terciptanya budaya perilaku anti korupsi adalah melalui penerapan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari khususnya nilai kedisiplinan dan penerapan pendidikan anti korupsi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan alat pengujian analisis regresi linier berganda. Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil temuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis penelitian, variabel pola hidup sederhana secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku anti korupsi pejabat pemegang keuangan di satuan Akademi Militer, dengan memperoleh nilai t hitung 6,802 lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu 2,011.
2. Berdasarkan hasil analisis terhadap hipotesis penelitian, variabel kedisiplinan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku anti korupsi pejabat pemegang keuangan di satuan Akademi Militer, dengan memperoleh nilai t hitung 10,874 lebih besar dari pada nilai t tabel yaitu 2,011.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat dilihat bahwa variabel pola hidup sederhana dan kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap perilaku anti korupsi dengan tingkat nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) atau kemampuan *variance* nilai variabel bebas dalam mempengaruhi variabel tergantung adalah sebesar 0,729 atau 72,9 % sedangkan sisanya 27,1 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar

model penelitian, sehingga hipotesis penelitian ini terbukti bahwa terdapat pengaruh penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan terhadap perilaku anti korupsi pejabat pemegang keuangan di satuan Akademi Militer. Semakin ketat pola hidup sederhana dan disiplin yang diterapkan maka semakin tinggi pula perilaku anti korupsi pejabat pemegang keuangan Akademi Militer Magelang.

B. Saran

1. Diharapkan bagi Akademi Militer agar mampu mempertahankan atau meningkatkan penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan tidak hanya pada pejabat pemegang keuangan melainkan pada pejabat lain guna menerapkan nilai-nilai integritas atau nilai-nilai perilaku anti korupsi dan mampu mencegah terjadinya tindak pidana korupsi dalam ranah Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD)
2. Kepada peneliti selanjutnya apabila memiliki kesamaan pada tema atau judul disarankan untuk melakukan penelitian ini dengan pokok bahasa yang lain dan mengembangkan penelitian ini lebih baik lagi khususnya pada penerapan nilai-nilai perilaku anti korupsi.
3. Bagi pembaca diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai perilaku anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada nilai pola hidup sederhana dan kedisiplinan agar dapat mencegah terjadinya tindak pidana korupsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- April, P., Akuntansi, J. R., Purnomo, B. S., & Putri, C. (2018). Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan dan Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money. *Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan Dan Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money*, 6(3), 467–480. <https://doi.org/10.17509/jrak.v6i3.14886>
- Codori, M., Bua, H., Tambunan, R., Manajemen,), Tinggi, S., Ekonomi, I., & Kendari, E.-E. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja, Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Prajurit Pada Pangkalan Tni Angkatan Laut Kendari. *Sigma: Journal of Economic and Business*, 4(1), 88–105. <https://www.journal.stie-66.ac.id/index.php/sigmajeb>
- Deni, M. (2018). Kedisiplinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pelayanan Publik. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(1), 31–43. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v16i1.6245>
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100. <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224>
- Dwiguspana, E., Sumari, A. D. W., & Prihantoro, M. (2016). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kedisiplinan Dan Kinerja Prajurit Batalyon Kavaleri 11/Serbu Kodam Iskandar Muda (The Influence of Compensation Toward Discipline and Performance of Cavalry Battalion Soldier 11/Serbu Kodam Iskandar Muda). *Jurnal Pertahanan*, 6(April 2016), 169–192.
- Emmanuel, J. (2019). Kebijakan Pertanggungjawaban Pidana Anggota Tni Dalam Tindak Pidana Korupsi (Studi Kasus Putusan Nomor 363 K/Mil/2017). *Diponegoro Law Journal*, Vol. 8(3), 2096–2116.
- Engkus, E. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Governansi*, 5(2), 99–109. <https://doi.org/10.30997/jgs.v5i2.1956>
- Heryadi, A., Tarigan, I. B., & Astuti, W. (2022). Memahami Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Indonesia Dan Kontribusi Polisi Militer Untuk Meningkatkan IPK. *Jurnal Dharma Bakti*, 5(1).
- Heryadi, A., Yuliasari, H., Ambarwati, D., & Fathurosyidin, M. (2021). Menanamkan Nilai-Nilai Anti Korupsi Sejak Anak Usia Dini Bagi Anggota Kowad Korem 072 Pamungkas. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2).
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Izzah, L. (2019). Menumbuhkan Nilai-Nilai Anti Korupsi Pada Anak Untuk

- Membentuk Karakter Melalui “ Semai Games ” 2(2), 84–95.
- Imansyah, Y., & Taquiuddin, H., U. (2022). Impelementasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa (Studi di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat). *Jurnal of Law, Social, and Humanities*, 1(1).
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kertati, I. (2021). Reformasi Birokrasi Dan Perilaku Anti Korupsi. *Jurnal Media Administrasi*, 3(1), 1–7.
<http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/MAD/article/view/2710/1669>
- Komala, R. D. (2017). Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*, 3(2), 330–337.
- Kurniawan, E. A., & Sudardi, S. (2019). Pengaruh Implementasi Trisila Tni Al Terhadap Semangat Pengabdian Prajurit Pangkalan Tni Al. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 7(3). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v7i3.347>
- Kurdi, M. (2021). Konsep Pola Hidup Sederhana : Solusi Mengatasi Problematika Korupsi. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 8(1).
- Mauluddin, M., & Habibah, N. (2022). Pola Hidup Sederhana Dalam Kajian Tafsir Maudhu'i. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir*, 5(2), 221–247.
<https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Alfurqon/article/view/1397>
- Muwardi, E. S., & Muhson, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Dan Prestasi Belajar Ekonomi Terhadap Perilaku Anti Korupsi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 16(1), 16–23.
<https://doi.org/10.21831/jep.v16i1.23572>
- Prabowo, R., & Laksmiwati, H. (2020). Hubungan antara Rasa Syukur dengan Kebahagiaan pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Chracter, Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(1), 1–7.
- Pratiwi, I. E., & Poedjioetami, E. (2020). Tiny House Village sebagai Solusi Minimnya Lahan di Surabaya dan sebagai Solusi Pola Hidup Sederhana. *Tekstur (Jurnal Arsitektur)*, 1(1), 29–34.
<https://doi.org/10.31284/j.tekstur.2020.v1i1.886>
- Province, B. (2019). *Membasmi Korupsi dengan Cara Melaksanakan Pola Hidup Sederhana*. 01, 12–15.
- Puspito dkk. (2011). *Pendidikan Anti-Korupsi Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Putri, M. K. (2023). Eksistensi Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Bentuk Melahirkan Generasi Penerus Bangsa Yang Anti. *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis*, 3, 1–13.
- Rahman, A. (2022). *Ganteng Tidak Harus Mewah : Studi terhadap Gaya Hidup*

- Sederhana pada Tiga Mahasiswa di Kota Makassar. 1(11), 4070–4077.*
- Rahmaniar, Haris, A., & Martawijaya, M. A. (2015). Merumuskan Hipotesis Fisika Pada Peserta Didik Kelas MIA SMA Barrang Lompo Rahmaniar, Kemampuan Xmia SMA BarrangLompo. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(3), 231–240.
- Rizal, F. K. (2022). Penanaman Kurikulum Pendidikan Karakter Anti Korupsi di Sekolah. *At-Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Kebudayaan*, 9(1), 26–33.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sapril. (2016). Aktualisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Membentuk Pola Hidup Sederhana Di Madin Al-Isnaini Montong Wasi. *Palapa*, 4(1), 118–132.
- Silviana Nur Faizah, & Fuquh Rahmat Saleh. (2018). Penanaman Nilai Anti Korupsi Melalui Sosialisasi Pendidikan Anti Korupsi Di Mi Bustanut Thalabah. *Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 116–123.
- Suci Arischa. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*, 6(Edisi 1 Januari-Juni 2019), 1–15. <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>
- Syamsuri, A. R., Anggraini, C. W., Pratiwi, D. P., Afriliana, S., & Maissy. (2021). Jurnal bisnis mahasiswa. *Bisnis Mahasiswa*, 215–224.
- Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Virdaus, V., & Syahputra, B (2021) *Aspek Hukum Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. 5(2), 284–291.*
- Wahyudi, J., Insan, U., Indonesia, P., Waktu, P., Bertanggung, K., & Sosial, H. (2023). *Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan Mengukir Kebahagiaan dalam Pola Hidup Sederhana , Mungkinkah ? 01(01), 207–214.*
- Wahyuni, R. D. (2021). Upaya Preventif Pencegahan Korupsi melalui Edukasi Penanaman Nilai Integritas Desa Belusulur. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 3(2), 197-205. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v3i2.150>
- Warka, W. (2018). Implementasi Pembinaan Mental Fungsi Komando Sumber Daya Manusia di Lantamal III Jakarta. *Jurnal Strategi Pertahanan Laut*, 4(3), 1–12. <http://jurnalprodi.idu.ac.id/index.php/SPL/article/view/376>

- Wibawa, D. S. (2021). *Pendidikan Anti Korupsi sebagai Tindakan Preventif Perilaku Koruptif Anti-Corruption Education as a Preventive Action for Corrupt Behavior*. 7168(1), 1–18. <https://doi.org/10.47776/MJPRS.002.01.01>
- Wicaksono, D. A. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Dalam Pendidikan Militer TNI AU Terhadap Tingkat Stress. *Widya Warta: Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 41(02), 174–186.
- Widiana, I. W. (2016). Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8154>
- Wijana, K., Sepud, I. M., & Dewi, A. A. S. L. (2020). Peradilan Tindak Pidana Korupsi Bagi Anggota Militer. *Jurnal Analogi Hukum*, 2(3), 404–408. <https://doi.org/10.22225/ah.2.3.2494.404-408>
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA

LAMPIRAN 1
SKALA PSIKOLOGI

Lampiran 1 Skala Kuisioner Kedisiplina

SKALA KEDISIPLINAN

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Petunjuk Pengerjaan

Bacalah setiap aitem pertanyaan dengan cermat dan teliti. Jawablah dengan memilih salah satu yang sesuai pada jawaban yang sudah disediakan. Pilihan jawaban yang dapat dipilih adalah :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

N : Netral

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengerjakan pekerjaan sampai selesai setiap harinya					
2	Saya sering terlambat datang ke kantor lebih dari 10 menit					
3	Saya selalu melanggar peraturan dan lebih memilih diam ketika tidak ada rekan kerja yang mengetahui					
4	Saya pulang kerja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan					

5	Saya melaksanakan dan menaati peraturan yang ditetapkan oleh departemen saya					
6	Saya selalu pulang sebelum jam kerja selesai					
7	Saya tidak memiliki hubungan pekerjaan yang baik dengan divisi lain					
8	Saya selalu memakai seragam kerja sesuai dengan yang telah ditentukan					
9	Saya melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawab saya					
10	Seringkali saya berpakaian tidak rapi ketika bekerja					
11	Saya selalu datang ke kantor sebelum waktu atau jam masuk					
12	Apabila pekerjaan saya belum selesai, saya akan lembur					

Lampiran 2 skala kuesioner Pola Hidup Sederhana

SKALA POLA HIDUP SEDERHANA

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Petunjuk Pengerjaan

Bacalah setiap aitem pertanyaan dengan cermat dan teliti. Jawablah dengan memilih salah satu yang sesuai pada jawaban yang sudah disediakan. Pilihan jawaban yang dapat dipilih adalah :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

N : Netral

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya membeli barang atau sesuatu, sesuai dengan kebutuhan saya					
2	Dalam 1 bulan, pengeluaran saya 2x lipat dari gaji yang saya miliki					
3	Saya tidak akan membeli barang/kebutuhan ketika barang lama belum rusak/habis					
4	Saya rela mengeluarkan banyak uang untuk membeli barang yang saat ini sedang trend					

5	Saya mampu menemukan solusi dalam keadaan terdesak tanpa mengeluarkan banyak biaya					
6	Saya mencatat pengeluaran harian, mingguan/bulanan agar bisa menyisihkan pendapatan gaji saya					
7	Saya tidak memiliki skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan					
8	Jika saya melihat produk HP terbaru di iklan TV, saya akan langsung membeli tanpa ragu-ragu					
9	Dimanapun saya berada, saya senang menjadi pusat perhatian					
10	Saya tidak senang hidup apa adanya karena tuntutan perkembangan zaman					
11	Setiap hari saya mengonsumsi makanan dan minuman sesuai dengan kebutuhan					
12	Saya tidak mampu mengelola uang dengan baik, sehingga selalu merasa kurang					

Lampiran 3 Skala Kuesioner Perilaku Anti Korupsi

SKALA PERILAKU ANTI KORUPSI

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Petunjuk Pengerjaan

Bacalah setiap aitem pertanyaan dengan cermat dan teliti. Jawablah dengan memilih salah satu yang sesuai pada jawaban yang sudah disediakan. Pilihan jawaban yang dapat dipilih adalah :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

N : Netral

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya melaporkan kebenaran sesuai fakta yang ada					
2	Saya tidak mampu bertanggung jawab atas apa yang saya kerjakan					
3	Saya serakah terhadap hak orang lain					
4	Saya menggunakan hak orang lain untuk diri saya sendiri					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
5	Meskipun terdapat hambatan, saya tetap menyelesaikan pekerjaan saya dengan baik					
6	Dalam berpenampilan, saya selalu mengikuti trend					
7	Saya mampu mengurus diri saya sendiri dengan baik					
8	Saya tidak merima suap atau menggunakan barang publik untuk kepentingan pribadi					
9	Saya siap menerima sanksi atas perbuatan / kesalahan yang saya lakukan					
10	Ketika diskusi, saya tetap berpegang teguh dengan pendapat saya					
11	Saya tidak terbiasa mengandalkan orang lain dalam bekerja					
12	Saya sering terlambat menyelesaikan pekerjaan saya karena malas bekerja					
13	Saya berani berkata “TIDAK” ketika ditugaskan melakukan kecurangan					
14	Saya bersedia memberikan beberapa harta saya agar jabatan saya naik					
15	Saya sulit untuk menerima masukan/kritikan dari orang lain					
16	Saya tidak berani menghindarkan diri dari tindakan korupsi					
17	Saya sering terlambat datang ke kantor					
18	Saya berbelanja sesuai kebutuhan					
19	Saya berpegang teguh pada aturan yang berlaku di Akmil					
20	Saya tidak berani mengakui kesalahan yang saya perbuat					

21	Saya acuh tak acuh ketika rekan kerja sedang memiliki masalah/kesusahan					
----	---	--	--	--	--	--

LAMPIRAN II
TABEL JAWABAN RESPONDEN

Lampiran 2.1 : Tabulasi Jawaban Pola Hidup Sederhana (X1)

R1	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
R2	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4
R3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
R4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5
R5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	5
R6	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4
R7	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	5
R8	4	3	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5
R9	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5
R10	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4
R11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R12	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
R13	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5
R14	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
R15	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5
R16	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R17	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
R18	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4
R19	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R20	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
R21	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4
R22	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5
R23	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4
R24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R25	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R26	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4
R27	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
R28	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4
R29	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5
R30	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4
R31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R32	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
R34	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5
R35	4	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5
R36	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
R37	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4
R38	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	3	5
R39	5	3	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4
R40	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5
R41	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
R42	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4
R43	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
R44	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5
R45	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3
R46	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5
R47	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5

R48	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
R49	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4
R50	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5

Lampiran 2.2 : Tabulasi Jawaban Kedisiplinan (X2)

R1	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3
R2	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3
R3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2
R5	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	3	5
R6	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
R7	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4
R8	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5
R9	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4
R10	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3
R11	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R13	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
R14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R15	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4
R16	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5
R17	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3
R18	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R19	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4
R20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
R21	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4
R22	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4
R23	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5
R24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R25	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4
R26	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4
R27	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4
R28	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4
R29	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3
R30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
R31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R32	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4
R33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R34	4	5	3	4	4	5	5	3	4	5	3	4
R35	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
R36	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
R37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R38	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5
R39	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5
R40	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
R41	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5
R42	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
R43	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5
R44	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	4	5
R45	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5
R46	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5

R47	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5
R48	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4
R49	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4
R50	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4

Lampiran 2.2 : Tabulasi Jawaban Perilaku Anti Korupsi (Y)

R1	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5
R2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	4
R3	4	2	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5
R4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
R5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5
R6	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4
R7	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	5
R8	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
R9	5	2	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
R10	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3
R11	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R13	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5
R14	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
R15	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5
R16	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R17	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
R18	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4
R19	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
R20	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
R21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4
R22	5	2	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5
R23	3	2	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4
R24	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
R25	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
R26	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
R27	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4
R28	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4
R29	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5
R30	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
R31	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4
R32	5	3	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
R33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5
R34	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5
R35	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
R36	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4
R37	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
R38	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5
R39	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5
R40	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5
R41	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4
R42	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4
R43	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4
R44	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5
R45	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5

R46	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R47	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5
R48	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4
R49	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4
R50	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Lampiran 3 : Tabel Uji Validitas

Uji Validitas Pola Hidup Sederhana (X1

[illegible]

X1.7	Pearson Correlation	,225	,073	,244	-,103	,235	,294*	1	,623**	,258	,438**	,065	,321*	. ^b
	Sig. (2-tailed)	,117	,615	,088	,477	,100	,038		,000	,070	,001	,656	,023	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
X1.8	Pearson Correlation	,348*	,040	,097	-,064	,127	,270	,623**	1	,331*	,706**	-,039	,213	. ^b
	Sig. (2-tailed)	,013	,781	,502	,660	,379	,058	,000		,019	,000	,789	,138	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
X1.9	Pearson Correlation	,268	,235	,138	-,159	,150	,335*	,258	,331*	1	,281*	,271	,227	. ^b
	Sig. (2-tailed)	,060	,100	,338	,269	,298	,017	,070	,019		,048	,057	,113	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
X1.10	Pearson Correlation	,222	,092	,099	,019	,143	,378**	,438**	,706**	,281*	1	-,081	,399**	. ^b
	Sig. (2-tailed)	,121	,525	,496	,896	,322	,007	,001	,000	,048		,574	,004	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
X1.11	Pearson Correlation	,167	,057	,254	-,022	,026	,270	,065	-,039	,271	-,081	1	-,110	. ^b
	Sig. (2-tailed)	,247	,695	,075	,882	,860	,058	,656	,789	,057	,574		,446	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
X1.12	Pearson Correlation	,109	,172	,266	,222	,141	,138	,321*	,213	,227	,399**	-,110	1	. ^b
	Sig. (2-tailed)	,449	,233	,062	,121	,328	,339	,023	,138	,113	,004	,446		.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Sederhana	Pearson Correlation	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b	. ^b
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.
	N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Uji Validitas Kedisiplinan (X2)

Correlations														
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Kedisiplinan
X2.1	Pearson Correlation	1	,034	,072	,283*	,017	,074	-,060	,157	,083	,038	,042	,062	. ^b
	Sig. (2-tailed)		,816	,620	,047	,909	,612	,678	,276	,568	,792	,774	,667	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
X2.2	Pearson Correlation	,034	1	,387**	,192	,489**	,233	,212	,142	,238	,290*	-,051	,272	. ^b
	Sig. (2-tailed)	,816		,006	,181	,000	,103	,139	,324	,096	,041	,724	,056	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
X2.3	Pearson Correlation	,072	,387**	1	,190	,333*	,250	,012	,324*	,248	,310*	-,053	,173	. ^b
	Sig. (2-tailed)	,620	,006		,186	,018	,079	,936	,022	,082	,028	,712	,230	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
X2.4	Pearson Correlation	,283*	,192	,190	1	,363**	,213	,229	,289*	,118	,257	,195	,274	. ^b
	Sig. (2-tailed)	,047	,181	,186		,010	,137	,110	,042	,415	,071	,176	,054	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
X2.5	Pearson Correlation	,017	,489**	,333*	,363**	1	,216	,224	,328*	,342*	,307*	,295*	-,001	. ^b
	Sig. (2-tailed)	,909	,000	,018	,010		,132	,118	,020	,015	,030	,038	,995	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
X2.6	Pearson Correlation	,074	,233	,250	,213	,216	1	,290*	,237	,175	,698**	,002	,131	. ^b
	Sig. (2-tailed)	,612	,103	,079	,137	,132		,041	,097	,225	,000	,987	,363	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
X2.7	Pearson Correlation	-,060	,212	,012	,229	,224	,290*	1	,185	,418**	,386**	,176	,126	. ^b
	Sig. (2-tailed)	,678	,139	,936	,110	,118	,041		,197	,003	,006	,221	,385	.

Uji Validitas Perilaku Anti Korupsi (Y)

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Perilakuantikorupsi
Y1	Pearson Correlation	1	,204	,150	-,120	,334*	,066	-,101	-,092	,260	,354*	,099	,028	,015	-,192	,265	-,088	-,085	,053	-,013	,223	,410*	. ^c
	Sig. (2-tailed)		,155	,300	,406	,018	,651	,487	,525	,068	,012	,492	,845	,918	,182	,063	,542	,557	,716	,928	,119	,003	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Y2	Pearson Correlation	,204	1	,059	,181	,105	,079	-,020	,323*	,046	-,043	,002	-,168	,029	,043	-,203	,003	,222	,285*	,046	,083	,130	. ^c
	Sig. (2-tailed)	,155		,683	,208	,467	,583	,891	,022	,749	,768	,989	,244	,842	,766	,157	,985	,122	,045	,750	,568	,370	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Y3	Pearson Correlation	,150	,059	1	-,109	,640*	,429*	,331*	,453*	-,005	,250	,119	,203	-,071	-,026	-,038	-,022	,253	,092	,020	,117	,066	. ^c
	Sig. (2-tailed)	,300	,683		,453	,000	,002	,019	,001	,970	,080	,411	,157	,622	,859	,791	,881	,076	,527	,890	,418	,648	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Y4	Pearson Correlation	-,120	,181	-,109	1	-,168	,097	,106	,131	-,154	-,183	-,218	-,216	-,163	,039	-,183	,158	-,013	-,012	-,206	-,200	-,066	. ^c
	Sig. (2-tailed)	,406	,208	,453		,244	,502	,463	,365	,287	,203	,129	,133	,257	,787	,203	,272	,931	,936	,151	,164	,647	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Y5	Pearson Correlation	,334*	,105	,640*	-,168	1	,561*	,309*	,221	,119	,283*	,248	,348*	,064	,156	-,094	,035	,243	,014	,155	,183	,198	. ^c
	Sig. (2-tailed)	,018	,467	,000	,244		,000	,029	,122	,410	,046	,083	,013	,660	,279	,514	,807	,089	,923	,283	,204	,169	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Y6	Pearson Correlation	,066	,079	,429*	,097	,561*	1	,562*	,423*	,325*	,557*	,348*	,297*	,196	,024	,093	,116	,484*	,242	,173	,276	,347*	. ^c

	Sig. (2-tailed)	,651	,583	,002	,502	,000		,000	,002	,021	,000	,013	,036	,173	,869	,521	,422	,000	,090	,230	,052	,014	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Y7	Pearson Correlation	-,101	-,020	,331*	,106	,309*	,562*	1	,178	,040	,285*	,203	,205	,191	-,016	,018	,160	,233	,216	,216	,124	,309*	. ^c
	Sig. (2-tailed)	,487	,891	,019	,463	,029	,000		,215	,783	,045	,157	,153	,184	,914	,902	,266	,104	,132	,132	,389	,029	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Y8	Pearson Correlation	-,092	,323*	,453*	,131	,221	,423*	,178	1	,173	,179	,064	-,021	,030	,116	-,065	,035	,154	,264	,022	,162	,124	. ^c
	Sig. (2-tailed)	,525	,022	,001	,365	,122	,002	,215		,229	,214	,659	,886	,835	,423	,653	,812	,285	,064	,880	,261	,391	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Y9	Pearson Correlation	,260	,046	-,005	-,154	,119	,325*	,040	,173	1	,403*	,387*	,171	,334*	,049	,403*	-,031	,343*	,253	,514*	,419*	,479*	. ^c
	Sig. (2-tailed)	,068	,749	,970	,287	,410	,021	,783	,229		,004	,006	,235	,018	,736	,004	,833	,015	,076	,000	,002	,000	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Y10	Pearson Correlation	,354*	-,043	,250	-,183	,283*	,557*	,285*	,179	,403*	1	,421*	,320*	,380*	-,168	,500*	-,297*	,241	,317*	,130	,204	,430*	. ^c
	Sig. (2-tailed)	,012	,768	,080	,203	,046	,000	,045	,214	,004		,002	,023	,006	,244	,000	,036	,092	,025	,367	,154	,002	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Y11	Pearson Correlation	,099	,002	,119	-,218	,248	,348*	,203	,064	,387*	,421*	1	,491*	,289*	-,080	,421*	,018	,421*	,216	,216	,282*	,151	. ^c
	Sig. (2-tailed)	,492	,989	,411	,129	,083	,013	,157	,659	,006	,002		,000	,042	,582	,002	,904	,002	,131	,131	,047	,297	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Y12	Pearson Correlation	,028	-,168	,203	-,216	,348*	,297*	,205	-,021	,171	,320*	,491*	1	,325*	,174	,220	-,220	,238	,146	,072	,408*	,257	. ^c

	Sig. (2-tailed)	,845	,244	,157	,133	,013	,036	,153	,886	,235	,023	,000		,021	,228	,124	,124	,096	,311	,621	,003	,071	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Y13	Pearson Correlation	,015	,029	-,071	-,163	,064	,196	,191	,030	,334*	,380*	,289*	,325*	1	,130	,169	-,077	,185	,329*	,407*	,144	,357*	. ^c
	Sig. (2-tailed)	,918	,842	,622	,257	,660	,173	,184	,835	,018	,006	,042	,021		,369	,241	,597	,199	,020	,003	,317	,011	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Y14	Pearson Correlation	-,192	,043	-,026	,039	,156	,024	-,016	,116	,049	-,168	-,080	,174	,130	1	-,168	-,026	-,144	,011	,251	,113	-,044	. ^c
	Sig. (2-tailed)	,182	,766	,859	,787	,279	,869	,914	,423	,736	,244	,582	,228	,369		,244	,859	,319	,942	,079	,434	,760	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Y15	Pearson Correlation	,265	-,203	-,038	-,183	-,094	,093	,018	-,065	,403*	,500*	,421*	,220	,169	-,168	1	-,219	,241	,317*	,130	,297*	,336*	. ^c
	Sig. (2-tailed)	,063	,157	,791	,203	,514	,521	,902	,653	,004	,000	,002	,124	,241	,244		,127	,092	,025	,367	,036	,017	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Y16	Pearson Correlation	-,088	,003	-,022	,158	,035	,116	,160	,035	-,031	,297*	,018	-,220	-,077	-,026	-,219	1	,186	-,235	,056	,028	-,149	. ^c
	Sig. (2-tailed)	,542	,985	,881	,272	,807	,422	,266	,812	,833	,036	,904	,124	,597	,859	,127		,197	,100	,700	,848	,300	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Y17	Pearson Correlation	-,085	,222	,253	-,013	,243	,484*	,233	,154	,343*	,241	,421*	,238	,185	-,144	,241	,186	1	,181	,181	,146	,141	. ^c
	Sig. (2-tailed)	,557	,122	,076	,931	,089	,000	,104	,285	,015	,092	,002	,096	,199	,319	,092	,197		,209	,209	,311	,329	.
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	0
Y18	Pearson Correlation	,053	,285*	,092	-,012	,014	,242	,216	,264	,253	,317*	,216	,146	,329*	,011	,317*	-,235	,181	1	,237	,136	,409*	. ^c
	Sig. (2-tailed)	,716	,045	,527	,936	,923	,090	,132	,064	,076	,025	,131	,311	,020	,942	,025	,100	,209		,097	,348	,003	.

Lampiran 3 : Uji Reliabilitas (Perilaku Anti Korupsi)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	24

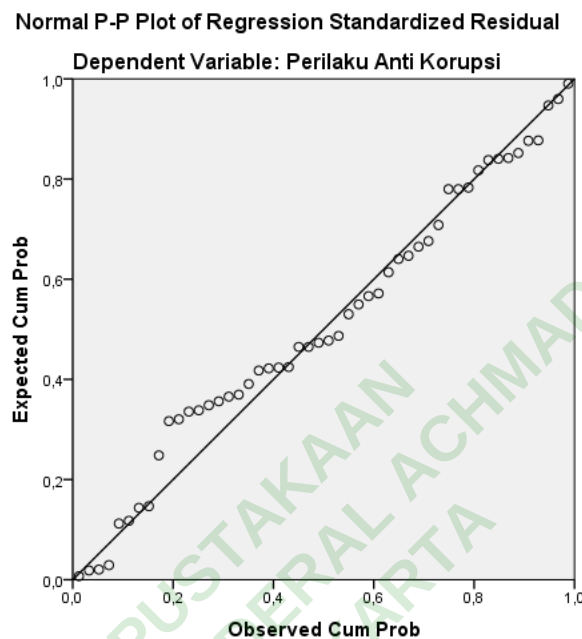
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	99,53	68,120	,475	,842
VAR00002	99,57	70,668	,404	,845
VAR00003	100,03	78,654	-,319	,870
VAR00004	99,93	66,409	,534	,840
VAR00005	99,57	69,357	,490	,843
VAR00006	99,47	67,844	,530	,841
VAR00007	99,70	69,597	,291	,850
VAR00008	99,63	67,551	,473	,842
VAR00009	100,03	68,033	,366	,847
VAR00010	99,40	68,179	,662	,838
VAR00011	99,13	70,464	,604	,843
VAR00012	99,40	67,559	,555	,840
VAR00013	99,50	69,017	,514	,842
VAR00014	99,37	68,447	,636	,839
VAR00015	99,97	69,275	,415	,845
VAR00016	99,30	68,286	,366	,847
VAR00017	99,83	68,764	,464	,843
VAR00018	99,57	68,944	,532	,842
VAR00019	99,40	68,317	,647	,839
VAR00020	99,67	67,885	,519	,841
VAR00021	99,83	70,626	,112	,866
VAR00022	99,60	68,938	,364	,847
VAR00023	99,33	68,920	,590	,841
VAR00024	99,70	68,562	,436	,844

Lampiran 4 : Hasil Uji SPSS – Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas Metode Grafik



2. Hasil Uji Normalitas Metode Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,56811323
	Absolute	,133
Most Extreme Differences	Positive	,058
	Negative	-,133
Kolmogorov-Smirnov Z		,941
Asymp. Sig. (2-tailed)		,339

a. Test distribution is Normal.

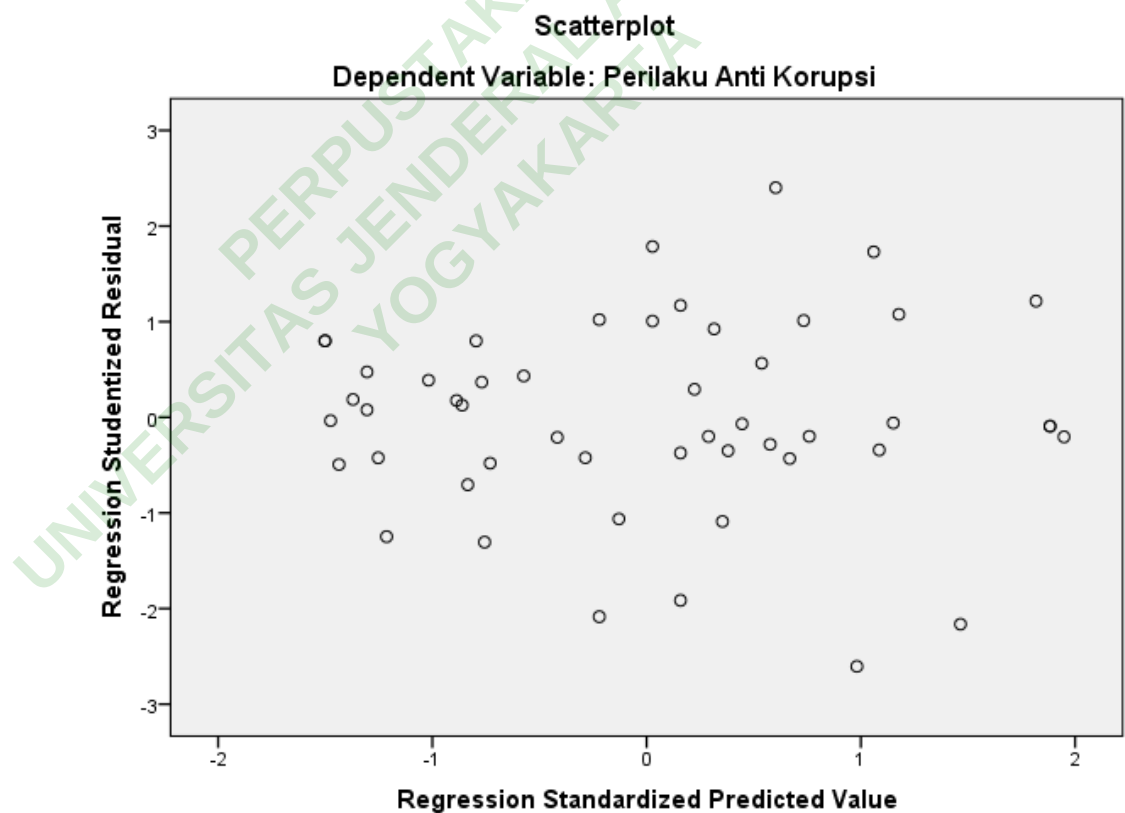
b. Calculated from data.

3. Hasil Uji Multikolenieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29,857	6,032		4,950	,000		
1 Pola Hidup Sederhana	,275	,157	,192	1,753	,086	,480	2,085
Kedisiplinan	,936	,146	,705	6,427	,000	,480	2,085

a. Dependent Variable: Perilaku Anti Korupsi

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,854 ^a	,729	,717	2,62218	1,575

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Pola Hidup Sederhana

b. Dependent Variable: Perilaku Anti Korupsi

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Lampiran 5 : Hasil Uji SPSS – Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t (Persial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,187	7,825		5,264	,000
	pola hidup sederhana	1,003	,147	,701	6,802	,000

a. Dependent Variable: perilaku anti korupsi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,618	5,501		6,293	,000
	kedisiplinan	1,120	,103	,843	10,874	,000

a. Dependent Variable: perilaku anti korupsi

2. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	869,335	2	434,667	63,217	,000 ^b
	Residual	323,165	47	6,876		
	Total	1192,500	49			

a. Dependent Variable: Perilaku Anti Korupsi

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Pola Hidup Sederhana

Lampiran 6 : Hasil Uji SPSS – Analisis Regresi Linier Berganda

1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29,857	6,032		4,950	,000		
Pola Hidup Sederhana	,275	,157	,192	1,753	,086	,480	2,085
Kedisiplinan	,936	,146	,705	6,427	,000	,480	2,085

a. Dependent Variable: Perilaku Anti Korupsi

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,854 ^a	,729	,717	2,62218	1,575

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan, Pola Hidup Sederhana

b. Dependent Variable: Perilaku Anti Korupsi



UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

Jl. Siliwangi, Ring Road Barat, Gamping, Yogyakarta 55293
 Telp. (0274) 552489, 552851 Fax. (0274) 557228 Website: www.unjaya.ac.id E-mail: info@unjaya.ac.id



SURAT - TUGAS

Nomor : ST/ 085/ FES/VIII/2023

- Pertimbangan :** Bahwa dalam rangka tertib administrasi dan terselenggaranya program magang mahasiswa dalam rangka implementasi hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Tahun 2023, perlu dikeluarkan surat tugas.
- Dasar :**
1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 24 Januari 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 2. Surat Keputusan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor 0296/E.E3/KU.07.00/2023 tanggal 17 April 2023 tentang Pengumuman Penetapan Penerima Bantuan PKKM Tahun Pertama Tahun Anggaran 2023;
 3. Surat Keputusan Badan Pelaksana Harian Unjaya Nomor SK/02/BPH UNJANI-YK/VII/2018 tanggal 3 Juli 2018 tentang Pengesahan Rencana Strategi (Renstra) Unjaya Tahun 2018-2022;
 4. Surat Keputusan Rektor Unjaya Nomor Skep/017/UNJANI/VII/2018 tanggal 23 Juli 2018 tentang Kebijakan Mutu Unjaya;
 5. Surat Keputusan Rektor Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor Skep/048/UNJANI/VII/2020 tentang Pemberlakuan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 6. Berita Acara Verifikasi kelayakan Program dan Anggaran Program Kompetisi Kampus Merdeka (PK-KM) Tahun Anggaran 2023 Tanggal 3 April 2023
 7. Pertimbangan Pimpinan Unjaya.

DITUGASKAN

- Kepada :** 1. Erina Resti Handayani / 202303041
 2. Nila Ardiyati / 202303071
 3. Agung Pramono / 202303013
- Untuk :** 1. Melaksanakan Program Penelitian Mahasiswa dalam rangka implementasi hibah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Tahun 2023 pada :
 Tanggal : 14 Juli – 17 Desember 2023
 Tempat : Akademi Militer Magelang
2. Sebelum melaksanakan tugas ini lapor kepada Ketua Taskforce PK-KM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk mendapatkan arahan lebih lanjut.
 3. Melaporkan hasil pelaksanaan tersebut kepada ketua Prodi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Sosial Unjaya.
 4. Melaksanakan tugas ini sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab.
- Selesai..

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 11 Agustus 2023

BUKU AKTIVITAS HARIAN (LOGBOOK)

Nama : Erina Resti Handayani
 NPM : 20230341
 Instansi : AKMIL Magelang
 Judul : Pengaruh Penerapan Pola Hidup Sederhana dan Kedisiplinan
 Pejabat Pemegang Keuangan di Satuan Akademi Militer Terhadap
 Perilaku Anti Korupsi

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Bukti Kegiatan	Tanda tangan Supervisor
1	Jum'at, 14/07/23	Membuat Rancangan Penelitian & Menyiapkan berkas penelitian MBKM	https://drive.google.com/drive/folders/10yM3W2lzSAuxCDk50CuTcaxCmWqYD1cm?usp=drive_link	
2	Senin, 17/07/23	Bimbingan Dosen Pembimbing (Pengajuan Judul & Diskusi)	https://drive.google.com/drive/folders/10zpb2BcGpInCsTa_dMPD4X8VspItC9Jo?usp=drive_link	
3	Selasa 18/07/2023	Merancang proposal penelitian BAB I	https://drive.google.com/drive/folders/111VPmmI7EFwF0HxLi1Qt4BSuNWmD8Nfx?usp=drive_link	

4	Kamis, 20/07/23	Mencari Studi pustaka / referensi (Diperpustakaan kampus) & Merancang proposal penelitian BAB I	https://drive.google.com/drive/folders/116a8VeyX-GW557HH_S5S76-QvTLsNRtq?usp=drive_link	
5	Jum'at, 21/07/23	Menyusun proposal penelitian (Cover, Halaman Persetujuan, Kata Pengantar)	https://drive.google.com/drive/folders/118tYeqjPYFIm5y22_EoRf3BUAuaqRbu?usp=drive_link	
6	Senin, 24/07/23	Menyusun proposal penelitian (BAB I)	https://drive.google.com/drive/folders/119TlzsAvKlh25YTEhzdsEjgMcrbnfoWW?usp=drive_link	
7	Selasa, 25/07/23	Menyusun proposal penelitian (BAB II)	https://drive.google.com/drive/folders/11BSgNWP1rY7XoBUlYuiwHWrtDYC4VfM?usp=drive_link	
8	Rabu, 26/07/23	Menyusun proposal penelitian (BAB III)	https://drive.google.com/drive/folders/11C0RDU-YVvf1BhpdxOf7ucZxdyFU-M021?usp=drive_link	
9	Kamis, 27/07/23	Menyiapkan berkas untuk prorgam penelitian di kampus (Surat Rekognisi) Bimbingan dengan dosen pembimbing secara offline (Hotel Tara Jln.Magelang)	https://drive.google.com/drive/folders/11ELS8GEJh6Jkd8TEKhIjSjZrsnsVWJdD?usp=drive_link	
10	Jum'at, 28/07/23	Mencari Sumber referensi/ Studi Pustaka dan cek turnitin (Perpustakaan kampus)	https://drive.google.com/drive/folders/11E_gk-Csjtrrw0XLlJn7KcyXRq2a5YX2?usp=drive_link	
11	Senin, 31/07/23	Penyempurnaan proposal penelitian (BAB I)	https://drive.google.com/drive/folders/11Ic2zJ7LptdepSF2M8jmtqyNG-wW878M?usp=drive_link	
12	Selasa, 01/08/23	Penyempurnaan proposal penelitian (BAB II)	https://drive.google.com/drive/folders/11LgEppqxQAsXUMGCCyKOvXjUFnhHepM4l?usp=drive_link	
13	Rabu, 02/08/23	Melaksanakan Penyempurnaan proposal penelitian (BAB II)	https://drive.google.com/drive/folders/11NZc0HMOBmB4ZJHWJ6H2ksUinXrqVjtt?usp=drive_link	

14	Kamis, 03/08/23	Melaksanakan penyempurnaan proposal penelitian (BAB II) dan cek turnitin	https://drive.google.com/drive/folders/11oATBDUG52EsRFo2LmwhlVYauP_0G2X?usp=drive_link	
15	Jum'at, 04/08/23	Revisi proposal BAB II (turunkan plagiarisme)	https://drive.google.com/drive/folders/11oRwOK-2QOCs_zZDG-6UZ8xclDK-4b7Y?usp=drive_link	
16	Senin, 07/08/23	Melaksanakan penyempurnaan proposal penelitian (Bab III)	https://drive.google.com/drive/folders/11p0OYI24r75iuSl_tHB-f0b6I91tgyd9a?usp=drive_link	
17	Selasa, 08/08/23	Cek Turnitin Proposal penelitian	https://drive.google.com/drive/folders/11mT32vYRmXVZ_y2oj2MuVxYtPifvKMbB?usp=drive_link	
18	Rabu, 09/08/23	Melakukan revisi proposal penelitian (Turunkan Plagiarisme)	https://drive.google.com/drive/folders/11pq2FRyZaLYE21B48bwgAfwyKL-m7ucq?usp=drive_link	
19	Kamis 10/08/2023	Penyempurnaan proposal dan turunkan plagiarisme proposal penelitian	https://drive.google.com/drive/folders/1GOt87L44i9-ZbSRsnYXhR7bu4MmK5dks?usp=drive_link	
20	Jum'at, 11/08/23	Melakukan perancangan teknik pengambilan data dan penyempurnaan proposal penelitian BAB I	https://drive.google.com/drive/folders/11tRjLIUtru7RwRXaXgdovARKu5eXJFg?usp=drive_link	
21	Senin, 14/08/23	Melaksanakan Liptest Mempersiapkan berkas yang dibutuhkan Akmil	https://drive.google.com/drive/folders/109BzMcWAYSvTsr9iZhvcf52N3K4z5XjF?usp=drive_link	
22	Selasa, 15/08/23	Melaksanakan kegiatan pelatihan psikologi bersama Kemenkumham Diskusi terkait judul penelitian Bersama SPV	https://drive.google.com/drive/folders/10AABVhed7Yn5-URHY71xmxgm0et_EUx6?usp=drive_link	
23	Rabu, 16/08/23	Melaksanakan Administrasi psikologi (Psikotest dan Skoring) tes F.R.T, Tes IST dan Tes Pauli	https://drive.google.com/drive/folders/10CCVdHlXB1-tVHL4UDOUbQvMCUE9I5xt?usp=drive_link	

24	Jum'at, 18/08/23	Revisi proposal penelitian (Judul & Bab I)	https://drive.google.com/drive/folders/10CGqFOMJfW6uvhGINbjGqDEESN77R3s-?usp=drive_link	
25	Senin, 21/08/23	Melaksanakan Administrasi psikologi (Psikotest dan Skoring) tes F.R.T, Tes IST dan Tes Pauli	https://drive.google.com/drive/folders/10DMWB80H1ooW5EhuMq9wPfmQaFW_wZia?usp=drive_link	
26	Selasa, 22/08/23	Melaksanakan Administrasi psikologi (Psikotest dan Skoring) tes F.R.T, Tes IST dan Tes Pauli Melaksanakan pelatihan psikologi bersama Manager PT.Pertamina	https://drive.google.com/drive/folders/10HXCLzhNALvTp_aR1OlBccFx0EcIQbdT?usp=drive_link	
27	Rabu, 23/08/23	Penyempurnaan proposal penelitian bab II	https://drive.google.com/drive/folders/10PEa2U2h3EjjUmDyHtPkHEdWpx5WRCFH?usp=drive_link	
28	Kamis, 24/08/23	Cek turnitin proposal penelitian dan revisi plagiarisme	https://drive.google.com/drive/folders/10PFDu3Oqy92mnvD_qYaQpD24apH4OmyE?usp=drive_link	
29	Jum'at 25/08/23	Melakukan revisi plagiarisme, penyempurnaan proposal penelitian dan cek plagiarisme	https://drive.google.com/drive/folders/11t2rS9_jWyCKbNl4d_RIT6MAVNUym5Jc?usp=drive_link	
30	Minggu, 27/08/23	Penyusunan alat ukur skala perilaku anti korupsi dan mencari referensi di perpustakaan kota magelang	https://drive.google.com/drive/folders/10SvKxWHKYIVGMHgzKn0swI-TTDEptZsd?usp=drive_link	
31	Senin, 28/08/23	Diskusi terkait penelitian bersama Bp.Nur dan Bp.Bayu Penyempurnaan proposal penelitian (BAB II)	https://drive.google.com/drive/folders/10U-SiWFcnC2-Td1hb2iqh0NbN3GOOGJJ?usp=drive_link	
32	Selasa, 29/08/23	Membersihkan ruangan KaPsi & Ruang Administrasi akmil Persiapan mengajar taruna II Mendampingi guru militer dan Mengajar Taruna II Di kelas	https://drive.google.com/drive/folders/10Xv2HtZK8M_bhRMnqBLSvkhBVF90hJ8M?usp=drive_link	

		Diskusi terkait pengambilan data bersama Bpk.Abdul		
33	Rabu, 30/08/23	Bimbingan dosen pembimbing	https://drive.google.com/drive/folders/10Y8VY2ncrgTLA1CYjT7ODfglyiOJQJbu?usp=drive_link	
34	Kamis, 31/08/23	Penyempurnaan proposal dan penyusunan alat ukur	https://drive.google.com/drive/folders/10mBwaNdcMoem6qbiZNi-IyhP1vFFfWcS?usp=drive_link	
35	Jum'at 01/09/23	Jumat Bersih & Presentasi instruksi psikotes Diskusi dan penyusunan alat ukur skala (uji validitas)	https://drive.google.com/drive/folders/10mOaS-qKoIv_X--h5fDQzJ_LQpg-Qyu4?usp=drive_link	
36	Senin, 04/09/23	Penyusunan alat ukur skala Diskusi bersama Supervisor	https://drive.google.com/drive/folders/10sWz-Vv2mEd723RLlkeyBFc3xNNfyToj?usp=drive_link	
37	Selasa, 05/09/23	Melaksanakan Administrasi psikologi (Psikotest dan Skoring) tes F.R.T, Tes IST dan Tes Pauli Pelatihan bersama Pertamina	https://drive.google.com/drive/folders/10siu51Sfv4wP331EkaNDvE55Szc5eL_3?usp=drive_link	
38	Rabu 06/09/23	Korve ruangan psikologi akmil Melakukan uji coba skala Revisi dan diskusi proposal	https://drive.google.com/drive/folders/11u7eDRALIMUiJzpnD7F04g6tik8Nwrc?usp=drive_link	

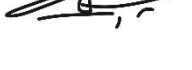
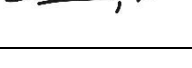
39	Kamis 07/09/23	Konseling Taruna Penyempurnaan proposal penelitian	https://drive.google.com/drive/folders/11uWFwXLhxG4mkdrzzSBBocoJ3uulaQzp?usp=drive_link	
40	Jum'at 08/09/23	Kunjungan museum Akademi Militer Korve Stadion Akademi Militer	https://drive.google.com/drive/folders/12k8Ql2v-MRJBBybSzze6Rhi1x7DZdrCkY?usp=drive_link	
41	Sabtu 09/09/23	Revisi proposal penelitian dan cek turnitin	https://drive.google.com/drive/folders/133eTegQHQR-K2PNYjkiz86sfuVRIUxGm?usp=drive_link	

42	Senin 11/09/23	Analisis data uji coba skala Korve area psikologi akmil	https://drive.google.com/drive/folders/13AP6RH0H6MX7ymlgYHyVfBuNqtAUj_Oy?usp=drive_link	
43	Selasa 12/09/23	Penyempurnaan proposal penelitian Persiapan seminar proposal	https://drive.google.com/drive/folders/13AraOUVkZWiu-DloqhY75reIrYdfUTgo?usp=drive_link	
44	Rabu 13/09/23	Persiapan seminar proposal	https://drive.google.com/drive/folders/13AraOUVkZWiu-DloqhY75reIrYdfUTgo?usp=drive_link	
45	Kamis 14/09/23	Seminar proposal dan revisi proposal penelitian	https://drive.google.com/drive/folders/13OawUKkRXyEqmRkiiWVXAg3U_H3X6M2B?usp=drive_link	
46	Jum/at 15/09/23	Revisi proposal penelitian Pelaksanaan konseling taruna II	https://drive.google.com/drive/folders/13dOqOeVovEqsNxmC0816i8o2Ty86oddv?usp=drive_link	
47	Senin 18/09/2023	Pelaksanaan uji reliabilitas skala penelitian	https://drive.google.com/drive/folders/1rAmTXmKR-DrrkdxExcbkYjgr6VTDobXl?usp=drive_link	
49	Selasa 19/09/2023	Mempersiapkan berkas proposal penelitian Revisi Proposal (<i>after sempro</i>)	https://drive.google.com/drive/folders/1qPbWAFPTDV_qSINwvmfEaDa5bB4j0vSd?usp=drive_link	
50	Rabu 20/09/2023	Kurve dan persiapan pelatihan psikologi Pelaksanaan pelatihan psikologi bersama staff Pertamina	https://drive.google.com/drive/folders/1g6NhGmZ66Cidu4Z55wC2gThiMsqQNTQd?usp=drive_link	
51	Kamis 21/09/2023	Persiapan pengambilan data penelitian Diskusi bersama SPV	https://drive.google.com/drive/folders/1YoSYFzsKo5M1JXejosU0TOLMRmCwuplE?usp=drive_link	
52	Jum'at 22/09/2023	Kurve psikologi akmil	https://drive.google.com/drive/folders/1fU8U3bgi8MZzOCKKq2zJFqD9t5mCb-W8j?usp=drive_link	
53	Senin, 25/09/2023	Pengoreksian hasil UAS Taruna	https://drive.google.com/drive/folders/1kSoFqYUzTMlgi	

			PyePNAYSUqPSYPbiBfY? usp=drive_link	
54	Selasa, 26/09/2023	Persiapan administrasi pengambilan data Diskusi bersama Departemen Pemegang Keuangan	https://drive.google.com/drive/folders/13h54ZsWhMw7lBDtN6UUoq69V4TrK986I? usp=drive_link	
55	Rabu, 27/09/2023	Mengurus administrasi TU Psi Akmil	https://drive.google.com/drive/folders/13kBf4xZLoHjMdyrnjwhHdHuDwIOCchL9?u sp=drive_link	
56	Kamis 28/09/2023	Mengurus berkas administrasi Psikologi Akademi Militer	https://drive.google.com/drive/folders/1WGkZrvDPNSczsIlQPtB- Cn8Vmo70tk93?usp=drive_l ink	
57	Jum'at, 29/09/2023	Diskusi terkait penelitian Penyempurnaan proposal BAB IV	https://drive.google.com/drive/folders/1tUuKutB9- WhjUZrVdV8gNW21NLcC 5T_V?usp=drive_link	
58	Senin, 02/10/2023	Kurve psikologi Akmil Penyempurnaan proposal BAB IV	https://drive.google.com/drive/folders/13sIDVDJBIPtzkP bAZ2n - Ku9m134A3oI?usp=drive_li nk	
59	Selasa, 03/10/2023	Persiapan pelatihan Pelatihan psikologi bersama Pertamina	https://drive.google.com/drive/folders/13xhACt5CD- mYNTByZQEZEy1gThx WRa?usp=drive_link	
60	Rabu, 04/10/2023	Pengolahan data penelitian	https://drive.google.com/drive/folders/1443IiTpiASN2jrj 69IKLnB5b3TsKPyk?usp=d rive_link	
61	Kamis 05/10/2023	Pengolahan data penelitian	https://drive.google.com/drive/folders/1cGJsGIq4Mztq2k r8TRVUi9XTnY1Dxo8B?us p=drive_link	
62	Jumat 06/10/2023	Penyempurnaan hasil penelitian Bab 4,5	https://drive.google.com/drive/folders/1- 1hLPpY0msRRmC2A4RW4 dhPqJ90GHrnh?usp=drive_l ink	

63	Senin 09/10/23	Revisi Penelitian Bab 4, 5 dan cek turnitin	https://drive.google.com/drive/folders/1-GDfgwdEoDlwdFgB3CB5uYyovYT9xfZl?usp=drive_link	
64	Selasa 10/10/23	Menyusun menu skrip jurnal dan konfirmasi editor jurnal	https://drive.google.com/drive/folders/1-LRBkZXIF-WGmKqg4d-cQ9hdx1DESpqP?usp=drive_link	
65	Rabu 11/10/23	Menyusun menuskrip jurnal	https://drive.google.com/drive/folders/1-RXkCZ-3KfsAK_xu8P1ww6sVryfU5iRk?usp=drive_link	
66	Kamis 12/10/23	Menyusun menuskrip jurnal	https://drive.google.com/drive/folders/1-Xe5JUZPBFP4Q_0D0_CS25k2L5MpVyN?usp=drive_link	
67	Jumat 13/10/23	Menyusun menuskrip jurnal dan konstruksi skala perilaku anti korupsi	https://drive.google.com/drive/folders/1-dXwcbkiE-uK22hAWLpMkETA7aN8oaf5?usp=drive_link	
68	Senin 16/10/23	Revisi menuskrip jurnal dan cek turnitin	https://drive.google.com/drive/folders/101_zyh3vPJucqfJAcailJa-p9yY6dYQ3?usp=drive_link	
69	Selasa 17/10/23	Pelaksanaan psikotes taruna 2	https://drive.google.com/drive/folders/103kjLmUL42vh581u70yNAecj4sNjooW8?usp=drive_link	
70	Rabu 18/10/23	Pelaksanaan pelatihan psikologi bersama Akademi TNI Pelaksanaan pelatihan psikologi bersama Pertamina	https://drive.google.com/drive/folders/108i_yaFijupHCo_mGBGqsXTlhCb5_IrZe?usp=drive_link	
71	Kamis 19/10/23	Pelaksanaan pelatihan psikologi bersama Akademi TNI	https://drive.google.com/drive/folders/1008fCDfpsdwW_ZDMHZeUbWy5B4ZoP0PF?usp=drive_link	
72	Jumat 20/10/23	Pelaksanaan pelatihan psikologi bersama Akademi TNI	https://drive.google.com/drive/folders/10SKF7usRBVRC	

		Skoring Pauli	pWW_zw_1SjqXghx2ptLp?usp=drive_link	
73	Senin 23/10/23	Konfirmasi dan diskusi bersama Kepala Psikologi Akmil dan penyempurnaan menuskrip jurnal	https://drive.google.com/drive/folders/10fvpA05hvHa32pPIRr95VDhFfAA1yda5?usp=drive_link	
74	Selasa, 24/10/23	Submit Jurnal	https://drive.google.com/drive/folders/10qHR46B-plFOkuqbOLL-DDku8OsR_e93?usp=drive_link	
75	Rabu 25/10/23	Penyusunan konstruksi skala perilaku anti korupsi	https://drive.google.com/drive/folders/10s_jFtY7PODKXr25J6yMG8a94iHlPS5b?usp=drive_link	
76	Kamis 26/10/23	Penyusunan konstruksi skala perilaku anti korupsi	https://drive.google.com/drive/folders/10qHR46B-plFOkuqbOLL-DDku8OsR_e93?usp=drive_link	
77	Jum'at 27/10/2023	Pelatihan menjadi Co-Tester/ pemberian instruksi tes psikologi	https://drive.google.com/drive/folders/12aeBI99A78R824q0HuCGHN8xwGdoUAYS?usp=drive_link	
78	Senin 30/10/23	Penyusunan konstruksi skala perilaku anti korupsi	https://drive.google.com/drive/folders/10yyqNQr8hlZDmqRnVDCM6J8N5jeN7RRZ?usp=drive_link	
79	Selasa 31/10/23	Penyusunan konstruksi skala perilaku anti korupsi	https://drive.google.com/drive/folders/10wBKwRK6LEmoXzI7oiQ6zcbBAWYIpNFx?usp=drive_link	
80	Rabu 01/11/23	Jalan santai bersama pegawai Akademi Militer Pelaksanaan tes psikologi dan skoring tes di ruang Rikpsi	https://drive.google.com/drive/folders/10bymzt-ZpPrgeCwtwUVAEkndP9TnfTE?usp=drive_link	
81	Kamis 02/11/23	Korve lingkungan psikologi akmil	https://drive.google.com/drive/folders/10c04kRZLjLJMWSGFq7frR6JMzMkQbmrM?usp=drive_link	

82	Jumat 03/11/23	Pengecekan administrasi dan hasil tes Psikologi Taruna Akademi Militer	https://drive.google.com/drive/folders/11sCZqL2Qy1NlkoLTAKdua7JTwI3ckwZr?usp=drive_link	
		Diskusi bersama Kepala Psikologi Akademi Militer		
83	Senin 06/11/23	Pelaksanaan Zoom meeting bersama Kemendikbud	https://drive.google.com/drive/folders/11fcUzlwNdG9P50KkwHctJsmm61vUPRqW?usp=drive_link	
84	Selasa 07/11/23	Pengecekan dan pemindahan hasil tes psikologi taruna ke data taruna	https://drive.google.com/drive/folders/11dGPIwUT_Y0PcvhdqYuy5ByKn0ngzzwv?usp=drive_link	
85	Rabu 08/11/23	Pengecekan dan pemindahan hasil tes psikologi taruna ke data taruna	https://drive.google.com/drive/folders/11b310Pabx9BWqgaxINXZCGwnkaS7hC5a?usp=drive_link	
86	Kamis 09/11/23	Korve Akademi Militer & pendataan berkas data taruna akademi militer	https://drive.google.com/drive/folders/11ZkFq098HhWCzlgRzJEeGXUHkn3arYLd?usp=drive_link	
87	Jumat 10/11/23	Korve Akademi Militer & mempersiapkan berkas administrasi Psikologi akmil	https://drive.google.com/drive/folders/11WVBxkmT77miPQ3tjHzPqCePlzgHtdTE?usp=drive_link	
89	Senin 13/11/23	Penyempurnaan menu skrip jurnal pengukuran skala psikologi	https://drive.google.com/drive/folders/11Ty7Sc_q1j3Kp2g4WTt27OhA3v4rx85Q?usp=drive_link	
90	Selasa 14/11/23	Pengecekan dan submit ulang jurnal penelitian	https://drive.google.com/drive/folders/11Sis6sPOhuQSn82yXFCbtEjAlt_qW3Kf?usp=drive_link	
91	Rabu 15/11/23	Korve lapangan sapta marga akademi militer & pendataan berkas data taruna akademi militer	https://drive.google.com/drive/folders/11SdWfk-Cb9KKXtI79hc_BDYchdm dLUTs?usp=drive_link	
92	Kamis 16/11/23	Mempersiapkan berkas administrasi Psikologi akmil & pendataan berkas data taruna akademi militer	https://drive.google.com/drive/folders/11Q3suDE2Hr2jtx3A2nIZRoGi5zGPELAq?usp=drive_link	
93	Jumat 17/11/23	Mempersiapkan berkas administrasi Psikologi akmil	https://drive.google.com/drive/folders/11PLfkgTEDst7U5	

		& pendataan berkas data taruna akademi militer	03eojAZJISqdHOQVRi?usp=drive_link	
94	Senin 20/11/23	Korve lingkungan psikologi akmil Pelaksanaan pemeriksaan tes psikologi Mempersiapkan berkas administrasi Psikologi akmil & pendataan berkas data taruna akademi militer	https://drive.google.com/drive/folders/11N4qyVBjqriGBu2L8xSYCI6vO0N660p6?usp=drive_link	
95	Selasa 21/11/23	Pelaksanaan pelatihan psikologi bersama Pertamina	https://drive.google.com/drive/folders/11Lb4f2uxprsYW_KvyqpG_jud3KrwkDIkN?usp=drive_link	
96	Rabu 22/11/23	Mempersiapkan berkas administrasi Psikologi akmil & pendataan berkas data taruna akademi militer	https://drive.google.com/drive/folders/11LGvnir_3JyHXhiH3iU0NG6t_O4XRLB?usp=drive_link	
97	Kamis 23/11/23	Seminar Akademi Militer	https://drive.google.com/drive/folders/11KrT1O6dBIcpITcAeozzcD2ei022_EDo?usp=drive_link	
98	Rabu 29/11/23	Mempersiapkan berkas administrasi Psikologi akmil & pendataan berkas data taruna akademi militer	https://drive.google.com/drive/folders/11HA1UYEH1oNGwi3FG0N91EuN6IUAqDr?usp=drive_link	
99	Kamis 30/11/23	Mempersiapkan berkas administrasi Psikologi akmil & pendataan berkas data taruna akademi militer	https://drive.google.com/drive/folders/11u-zUgT93NU7x8LRCYdod2m2CnRabb5C?usp=drive_link	
100	Jumat 01/12/23	Mempersiapkan berkas administrasi Psikologi akmil & pendataan berkas data taruna akademi militer	https://drive.google.com/drive/folders/127bSyddDCHyT81Qp20nb-bkn1h6ivm4P?usp=drive_link	
101	Senin 04/12/23	Revisi Pengukuran skala psikologi dan bimbingan	https://drive.google.com/drive/folders/12IrsdxC7pSKTr1FQIaypEPyetbohOmvV?usp=drive_link	
102	Selasa 05/12/23	Pelaksanaan pemeriksaan tes psikologi	https://drive.google.com/drive/folders/12JDUVybwMOCrbVJzQ5JEFghNP3sn0seT?usp=drive_link	

103	Rabu 06/12/23	Percobaan game pelatihan pertamina	https://drive.google.com/drive/folders/12KMxEu_lwHahOaoGXSg0oa4vTdaNfHI0?usp=drive_link	
		Melengkapi berkas administrasi hasil tes psikologi taruna		
104	Kamis 07/12/23	Melengkapi berkas administrasi hasil tes psikologi taruna	https://drive.google.com/drive/folders/12LnmPJyt4Iuy2qf126cL3PceWGOLcMBQ?usp=drive_link	
105	Jumat 08/12/23	Revisi menuskrip pengukuran skala psikologi & bimbingan	https://drive.google.com/drive/folders/12MiMEAuQbzmZdxMYKc7_nbEQdBIUI60?usp=drive_link	
106	Sabtu 09/12/2023	Revisi menuskrip pengukuran skala psikologi	https://drive.google.com/drive/folders/16D9VHBYPbOldgWYvi6zaBe7Q3cC9M9cz?usp=drive_link	
107	Senin 11/12/23	Melengkapi berkas administrasi hasil tes psikologi taruna	https://drive.google.com/drive/folders/12TsRcMGqASGRUM8zlw-rWiainNrVFLld?usp=drive_link	
108	Selasa 12/12/2023	Korve lingkungan psikologi Akadmi Militer	https://drive.google.com/drive/folders/12UIfkeCiHkr9PjOhRB5HSVW2N_ZO2Kh4?usp=drive_link	
		Skoring pelaksanaan tes psikologi		
109	Rabu 13/12/2023	Penyempurnaan Laporan Akhir Penelitian	https://drive.google.com/drive/folders/1h32Jc0k5Q-PSJ_GLPdOJKm3_JiXRvxXX?usp=drive_link	
110	Kamis 14/12/2023	Bimbingan akhir dan pengecekan laporan akhir di kampus	https://drive.google.com/drive/folders/1BWqh8kdHaafzmVhxzCOH0HI3dFK9TpnB?usp=drive_link	
111	Jum'at 15/12/2023	Penarikan mahasiswa magang dan penelitian MBKM 2023	https://drive.google.com/drive/folders/1kKCSaRUMIwMP0AnjShBL0KwyXpPSkhvW?usp=drive_link	

Magelang, 14 Desember 2023

Mahasiswa



(Erina Resti Handayani)

BUKTI PUBLISH JURNAL

p-ISSN : , e-ISSN :
www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/index

Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K) 2023, Vol. (No.) : Halaman

Penerapan Pola Hidup Sederhana Dan Kedisiplinan Pejabat Pemegang Keuangan di Satuan Akademi Militer Terhadap Perilaku Anti Korupsi

The Effect of the Implementation of a Simple Lifestyle and Discipline of Financial Officer in the Military Academy Unit on Anti-Corruption Behavior

Erina Resti Handayani¹, Adi Heryadi², Sigit Sulistyo Wibowo³
 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Akademi Militer, Indonesia

Disubmit: ; Diproses: ; Diaccept: ; Dipublish:
 *Corresponding author: erinarh7@gmail.com

Abstrak

Upaya yang dapat diterapkan sebagai bentuk pencegahan perilaku korupsi yaitu melalui penerapan nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari seperti penerapan kedisiplinan dan pola hidup sederhana.



Penerapan Pola Hidup Sederhana dan Kedisiplinan Pejabat Pemegang Keuangan di Satuan Akademi Militer Terhadap Perilaku Anti Korupsi

Erina Resti Handayani, Adi Heryadi, Sigit Sulisty Wibowo

Abstract

Upaya yang dapat diterapkan sebagai bentuk pencegahan perilaku korupsi yaitu melalui penerapan nilai integritas dalam kehidupan sehari-hari seperti penerapan kedisiplinan dan pola hidup sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan diri terhadap perilaku anti korupsi pada pejabat pemegang keuangan di Akademi Militer Magelang. Pengambilan data menggunakan skala psikologi model skala likert yang terdiri dari skala kedisiplinan 12 aitem, skala pola hidup sederhana 12 aitem, dan Skala perilaku anti korupsi 21 aitem. Subjek penelitian ini yaitu 50 orang pejabat pemegang keuangan akademi militer dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda pada pola hidup sederhana sebesar 0,275 dengan $p = 0,000 (<0,05)$ dan kedisiplinan sebesar 0,936 dengan $p = 0,000 (<0,05)$ dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada penerapan pola hidup sederhana dan kedisiplinan pejabat pemegang keuangan Akademi Militer terhadap perilaku anti korupsi.

Keywords

Kedisiplinan; Perilaku Anti Korupsi; Pola Hidup Sederhana; Akademi Militer, Psikologi Korupsi.

BUKTI PLAGIARISME

Pengaruh Penerapan Pola Hidup Sederhana & Kedisiplinan Pejabat Pemegang Keuangan

ORIGINALITY REPORT

11 %

SIMILARITY INDEX

8 %

INTERNET SOURCES

1 %

PUBLICATIONS

5 %

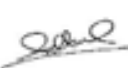
STUDENT PAPERS

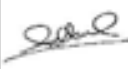
PRIMARY SOURCES

1	www.jurnalp3k.com Internet Source	4 %
2	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	2 %
3	www.semestapsikometrika.com Internet Source	1 %
4	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
5	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %

**JURNAL BIMBINGAN PROGRAM PENELITIAN MBKM
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA**

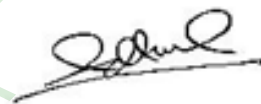
Semester : 7 (Tujuh) TA 2023/2024
 Nama : Erina Resti Handayani
 NIM : 202303041
 Instansi : Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

NO	TANGGAL	HASIL BIMBINGAN	BUKTI	PARAF
1.	<u>Jum'at</u> 14 Juli 2023	Pengajuan rancangan penelitian, meliputi : • Judul penelitian • Latar belakang • Metode penelitian • Subjek penelitian	https://drive.google.com/drive/folders/12-fqK1_2KEP6bSV7KpzJw9nkXI7IVNaW?usp=drive_link	
2.	Senin 17 Juli 2023	a. Diskusi & pembahasan lebih lanjut terkait rancangan penelitian b. Pemberian referensi buku/alat ukur penelitian	https://drive.google.com/drive/folders/12JtGYgjV4q4RO1CKW8057cAMx97WH_73?usp=drive_link	
3.	Kamis 27 Juli 2023	a. <u>Review</u> & pembahasan proposal bab 1-3 b. Pemberian penjelasan terkait dinamika psikologis & Kredibilitas	https://drive.google.com/drive/folders/12SJqdBbFBL-irXfjIKPvJMbs-j4tXHkO?usp=drive_link	

4.	Rabu 16 Agustus 2023	a. Penetapan judul penelitian dan adanya perubahan pada subjek penelitian b. Penentuan <u>deadline</u> penelitian	https://drive.google.com/drive/folders/12a2EDM5224JeiYGgZcXbDFluEPyWiM9D?usp=drive_link	
5.	Senin 28 Agustus 2023	a. Diskusi dan pembahasan terkait alat ukur skala "perilaku anti korupsi" untuk pengambilan data b. Pemberian pengarahan terkait proposal bab 2	https://drive.google.com/drive/folders/12bpqggTH-FdIwUkXYdfscyEMf6hYJpwP?usp=drive_link	
6.	Kamis 07 <u>September</u> 2023	a. Pembahasan proposal penelitian b. <u>Review</u> dan revisi proposal penelitian (Bab 1 -3)	https://drive.google.com/drive/folders/12hGORD028DGcuOZrQAqFwIo1F-A1-L-7-VL2-...	
7.	Sabtu 09 <u>September</u> 2023	Bimbingan revisi proposal penelitian (Bab 1-3)	https://drive.google.com/drive/folders/12j661RKV9P2scqe4q55b2Nv5kX_iVjc?usp=drive_link	
8	Selasa 26 <u>September</u> 2023	Konfirmasi kendala pengambilan data penelitian dan perencanaan <u>paper</u> penyusunan skala psikologi	https://drive.google.com/drive/folders/12b-k5DCbOyBpHD9MVsocxHWypqBXHObp?usp=drive_link	
9	Rabu 10 Oktober 2023	a. Bimbingan terkait hasil pengambilan data penelitian b. revisi bab 4-5 c. perencanaan <u>submit</u> jurnal penelitian	https://drive.google.com/drive/folders/12bfpaEAPY2Stvd11GYgbiVNdcC85z18Q?usp=drive_link	
10	Senin 16 Oktober 2023	Bimbingan dan revisi <u>menuskrip</u> jurnal	https://drive.google.com/drive/folders/1R49twNKYkEwSWy8v2QrhXZcVWRXiHcGZ?usp=drive_link	
11	Jum'at 10 November 2023	Diskusi terkait <u>publish</u> jurnal dan penulisan <u>paper</u> skala psikologi	https://drive.google.com/drive/folders/1XaqjvJPxiV03QVnL5JhbKDY2Xgm4507d?usp=drive_link	

12	Senin 04 Desember 2023	Bimbingan revisi paper pengukuran skala psikologi dan progress laporan akhir	https://drive.google.com/drive/folders/10rHOHxiPvbTUK3zQL2N_MbGnRV-RBkPT?usp=drive_link	
13	Kamis 07 Desember 2023	Bimbingan revisi paper pengukuran skala psikologi dan progress laporan akhir	https://drive.google.com/drive/folders/1p9Ig3Q_g6aLjEzJ5kitq5KFuX_kEm6AP?usp=drive_link	

Dosen Pembimbing Penelitian



Adi Heryadi, S.Psi., M.Psi., Psikolog

RENCANA KERJA PENELITIAN MAHASISWA

Nama : Erina Resti Handayani
 NIM : 202303041
 Nama Dosen Pembimbing Penelitian: Adi Heryadi, S.Psi., M.Psi Psikolog
 Nama Supervisor : Mayor Chb Agustinus Sigit, S.Psi
 Instansi : Akademi Militer Magelang
 Alamat : Jl.Jend Gatot Sobroto, Banyurojo, Mertoyudan
 Telepon / Fax /Email : [081322069770](tel:081322069770) (Supervisor)
 Perkiraan Jangka Waktu Penelitian : 14 Juli 2023 sd 15 Desember 2023

No	Waktu	Rencana Kerja
1	14 Juli 2023 sd 30 Agustus 2023	Penyusunan Proposal Penelitian dan Penyusunan/Pengukuran Skala Psikologi
2	14 Sebtember 2023	Ujian Seminar Proposal
3	15 sd 20 Sebtember 2023	Revisi Proposal Penelitian

4	25 sd 30 September 2023	Pelaksanaan Penelitian
5	04 sd 05 Oktober 2023	Pengolahan data, Analisis Data dan Penyusunan Bab IV & V
6	06 sd 10 Oktober 2023	Penyusunan Menuskrip Jurnal Penelitian
7	24 Oktober 2023	Submit Jurnal
8	27 Oktober 2023 sd 11 November 2023	Penyusunan Skala Psikologi
9	01 sd 15 Desember 2023	Jurnal Penelitian Publish, Penyusunan Menuskrip Jurnal Skala Psikologi dan pengumpulan laporan akhir penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan telah membaca dan memahami isi dari rencana kerja penelitian.

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa Penelitian,




(Mayor Ch. Ngastibinsih, S.Psi) PROGRAM PENELITIA (Erina Resti Handayani)

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Semester : 7 TA 2023/2024

Nama : Erina Resti Handayani

NIM : 202303041

Judul : Pengaruh Penerapan Pola Hidup Sederhana dan Kedisiplinan Pejabat Pemegang
Keuangan di Satuan Akademi Militer Terhadap Perilaku Anti Korupsi

NO	TANGGAL	HASIL BIMBINGAN	PARAF
1	Selasa 15/08/2023	Mendiskusikan dan penyempurnaan judul penelitian	
2	Senin 28/08/23	- Diskusi dan revisi proposal penelitian oleh Supervisor, penyempurnaan pelaksanaan penelitian khususnya ketika pengambilan data - Rencana pengambilan kelas Taruna II sebagai bentuk nilai pengayaan program penelitian MBKM	
3	Senin 04/09/2023	Diskusi terkait penyempurnaan proposal penelitian dan jadwal pengambilan data (berkaitan dengan konfirmasi	

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA



Bukti Transaksi

Rp 50.000

Dari



Erina Resti Handayani



SeaBank: *****9436

Ke



Unjani-erina Resti Handayani

BNI: *****3041

Jumlah Transfer

Rp 50.000

Biaya Transfer

Rp 2.500 **GRATIS**

Jumlah Total

Rp 50.000

No. Transaksi

BC444724683554107933

Metode Transaksi

Realtime Online

Waktu Transaksi

21 Jan 2024, 19:48

Catatan

Cek plagiarisme

Resi ini merupakan bukti transaksi yang sah.